

**KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 SANDEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Dea Astarinda
NIM 17601241043

**PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN dan REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII DI SMP NEGERI 1
SANDEN**

Disusun Oleh:

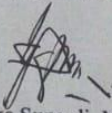
Dea Astarinda
NIM. 17601241043

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

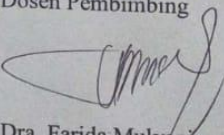
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Jaka Sunardi, M. Kes
NIP. 9610731199001 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dra. Farida Mulyaningih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Astarinda
NIM : 17601241043
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kurangnya Minat Peserta Didik Laki-Laki dalam Pembelajaran Senam Irama Kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden

Menyatakan bahwa sekripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2021
Yang Menyatakan,



Dea Astarinda
NIM. 17601241043

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII DI SMP NEGERI 1

SANDEN

Disusun Oleh:


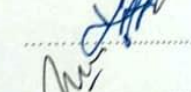
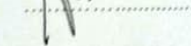
Dea Astarinda
NIM. 17601241043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri

Pada tanggal, Mei 2021

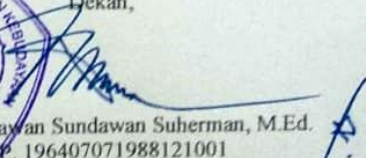
TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|-------------|
| Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes Ketua Penguji |  | 28 Mei 2021 |
| Dr. Yudanto, M.Pd Sekretaris Penguji |  | 27 Mei 2021 |
| Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd Penguji Utama |  | 27 Mei 2021 |

Yogyakarta, Mei 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Tidak ada kata menyerah disetiap usia, tidak hanya banyak bicara setiap langkah, impian tanpa tindakan sama saja bohong (Dhanur)
2. Jangan pernah anda lupakan bahwa Allah selalu memberikan tempat yang terbaik bagi umat-Nya yang senantiasa patuh terhadap perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Dhanur)
3. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (Qs. Al-Insyirah)
4. Jangan jadikan persoalan hidup sebagai penghalang mimpi indahmu (Agusslmr.B)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini kepada orang-orang tersayang:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sudarsono dan Ibu Ngatilah yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tidak bisa dibalas satu pesatu. Hanya usaha dan doa kebaikan kedua orang tua yang senantiasa saya lakukan.
2. Untuk kakakku Endah Widiyastuti dan adikku Diva Puspitadewi yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kasih adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
3. Untuk sahabatku Refi Masiana Lestari yang senantiasa selalu memberikan dorongan serta semangat untuk menyelesaikan tugas skripsiku. Hanya ucapan terimakasih yang bisa saya berikan.
4. Untuk semua sahabatku dan kossan Squad yang sudah memberikan dukungan, dorongan, semangat dan bersama-sama saling mengingatkan untuk menyelesaikan tugas skripsi. Terimakasih sahabatku.

**KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII DI SMP NEGERI 1
SANDEN**

Oleh:

Dea Astarinda
NIM. 17601241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. *Setting* penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Sanden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan dengan tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan menggunakan triangulasi sumber yaitu, hasil wawancara dengan guru PJOK dan dokumentasi.

Penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden yaitu berasal dari faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. (1) Faktor Instrinsik: karena sulit menghafal gerakan, peserta didik lebih tertarik dengan olahraga yang bersifat permainan, dan peserta didik cenderung malu saat melakukan gerakan senam irama. (2) Faktor eksternal: guru dalam mengajar pembawaannya masih terkesan kaku menurut peserta didik dan saat mengajar juga monoton.

Kata Kunci: kurangnya minat, peserta didik laki-laki, pembelajaran senam irama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kurangnya Minat Peserta Didik Laki-laki dalam Pembelajaran Senam Irama Kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden” ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, Dr. Yudanto, M.Pd, Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd, selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan TAS ini.
4. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., selaku plt Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan TAS.

5. Bapak Ahmad Ritaudin S.Pd,Jas., M.Or. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
6. Bapak Sugriman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sanden yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sudarsono dan Ibu Ngatilah yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan secara moril dan materil.
8. Saudara Refi Masiana Lestari, saudara Gifta Mulya Utami, serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
9. Peserta didik kelas VII tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 1 Sanden yang telah mendukung dan melungkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam hal apapun.

Akhirnya , semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan oleh semua di atas menjadi amal baik dan diberikan balasan oleh Allah SWT dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021
Yang Menyatakan,



Dea Astarinda
NIM. 17601241043

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Fokus Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. KAJIAN TEORI | 7 |
| 1. Hakikat Minat..... | 7 |

| | |
|---|----|
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 9 |
| 3. Hakikat Pembelajaran Senam Irama..... | 12 |
| 4. Karakteristik Peserta Didik..... | 22 |
| 5. Pembelajaran Senam Irama..... | 25 |
| 6. Hakikat Minat Terhadap Pembelajaran Senam Irama..... | 26 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 27 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| B. Setting Penelitian..... | 32 |
| C. Subjek Penelitian..... | 32 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 1. Observasi..... | 33 |
| 2. Wawancara..... | 34 |
| 3. Dokumentasi..... | 36 |
| .. | |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| G. Uji Keabsahan..... | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. Profil SMP Negeri 1 Sanden..... | 42 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| 2. Penyajian Hasil Penelitian..... | 46 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 58 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 59 |
| C. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN..... | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. KI dan KD Pembelajaran Senam Irama SMP Kelas VII..... | 14 |
| Tabel 2. Pembagian Usia pada Laki-laki..... | 22 |
| Tabel 3. Pembagian Usia pada Perempuan..... | 22 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara..... | 33 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik..... | 34 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara Guru..... | 36 |
| Tabel 7. Ruang di SMP Negeri 1 Sanden..... | 42 |
| Tabel 8. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sanden..... | 43 |
| Tabel 9. Kesimpulan Hasil Wawancara Faktor yang Mempengaruhi Kurang Minatnya Peserta Didik Laki-laki dalam Pembelajaran Senam Irama Berdasarkan Faktor Instrinsik..... | 49 |
| Tabel 10. Kesimpulan Hasil Wawancara Faktor yang Mempengaruhi Kurang Minatnya Peserta Didik Laki-laki dalam Pembelajaran Senam Irama Berdasarkan Faktor Ekstrinsik..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir..... | 30 |
| Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data..... | 38 |
| Gambar 4. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan..... | 65 |
| Lampiran 2. Kartu Bimbingan..... | 66 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas..... | 67 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Sanden..... | 68 |
| Lampiran 5. Instrumen Observasi Awal | 69 |
| Lampiran 6. Kisi-Kisi Wawancara..... | 70 |
| Lampiran 7. Transkrip Wawancara..... | 71 |
| Lampiran 8. Dokumentasi..... | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu ilmu yang dipelajari pada jenjang SMP Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang menyeluruh mulai kritis, keterampilan sosial, tindakan moral, aspek pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau PJOK memiliki peran yang penting, karena siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar. Peserta didik diharapkan dapat menjaga kebugaran jasmaninya dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh yaitu aspek kesehatan, aspek fisik, dan aspek psikologis.

Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP memuat aktivitas gerak berirama yang didalamnya terdapat salah satunya senam irama. (Ahmad,2007: 24) Senam irama merupakan senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian kemudian terbentuk suatu koordinasi gerak antara gerak anggota badan dengan alunan irama. Pembelajaran senam irama bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memenuhi hasrat bergerak, sebagai wahana dalam mengembangkan kebugaran jasmani anak. Juga bertujuan untuk mengembangkan berbagai jenis keterampilan gerak dasar yang berorientasi pada proses, dan sebagai pengayaan berbagai macam keterampilan gerak dasar.

Senam irama yang dilaksanakan disekolah biasanya sudah disesuaikan tingkat kesulitannya dengan peserta didik.

Pembelajaran senam irama di sekolah sangat beragam mulai dari menghafal gerak dari guru sampai membuat gerakan sendiri lalu di presentasikan sesuai dengan metode yang digunakan guru dan tingkat kelas peserta didik. Berbagai metode ditetapkan oleh guru PJOK untuk melaksanakan pembelajaran senam irama, karena penjas sangat banyak maka setiap materi menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Peserta didik berminat dengan pembelajaran senam irama karena pembelajaran senam irama merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga memotivasi mereka untuk berminat dengan pembelajaran senam irama ini.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti Praktik Kependidikan (PK) di SMP Negeri 1 Sanden dapat diketahui bahwa peserta didik laki-laki SMP Negeri 1 Sanden masih memiliki minat yang rendah dalam pembelajaran senam irama. Selain berdasarkan hasil observasi juga terdapat hasil wawancara dengan guru PJOK SMP Negeri 1 Sanden dan peserta didik SMP Negeri 1 Sanden. Hasil wawancara tersebut guru PJOK SMP Negeri 1 Sanden menyatakan bahwa peserta didik laki-laki SMP Negeri 1 Sanden merasa malu pada saat mengikuti pembelajaran senam irama. Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik laki-laki SMP Negeri 1 Sanden menyatakan bahwa peserta didik SMP Negeri 1 Sanden merasa malas dan menjenuhkan karena peran guru dalam pembelajaran kurang menarik dan monoton. Hal tersebut menyebabkan peserta didik laki-laki di SMP Negeri 1 Sanden kurang berminat dalam pembelajaran senam irama.

Adanya minat yang tinggi pada seseorang atau peserta didik, maka seseorang atau peserta didik tersebut akan memiliki semangat belajar dan antusias yang tinggi pula sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal. Mengutip Purwanto (2010: 66) minat merupakan landasan yang bersifat penting bagi seseorang yang hendak melakukan suatu perbuatan. Minat bertujuan sebagai pendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat dalam pembelajaran akan terlihat rajin dan tekun. Berbeda dengan peserta didik yang tidak berminat dalam pembelajaran, maka peserta didik tersebut akan malas untuk belajar.

Berdasarkan data penilaian dari peneliti saat melakukan Praktik Kependidikan (PK) di SMP Negeri 1 Sanden terdapat 96 peserta didik yang mengikuti pembelajaran senam irama dengan rincian 50 peserta didik perempuan dan 46 peserta didik laki-laki. Nilai KKM pada matapelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Sanden yaitu 75. Peserta didik laki-laki yang mampu mencapai nilai KKM yaitu 29 peserta didik, sedangkan yang tidak mampu mencapai nilai KKM yaitu 17 peserta didik. Sebagai indikasi awal, peneliti melakukan wawancara singkat terhadap peserta didik laki-laki yang bertujuan untuk mengetahui peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran senam irama. Hasil dari wawancara singkat peneliti diperoleh 17 peserta didik laki-laki yang memiliki minat rendah dalam pembelajaran senam irama. Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kurangnya Minat Peserta Didik Laki-Laki dalam Pembelajaran Senam Irama Kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik laki-laki kurang berminat dalam pembelajaran senam irama.
2. Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran senam irama terlalu monoton.
3. Peserta didik laki-laki merasa malu untuk melakukan pembelajaran senam irama.

C. Fokus Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka perlu adanya fokus masalah sehingga ruang lingkup penelitian jelas. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasin masalah, dan fokus masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Mengapa peserta didik laki-laki kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden kurang berminat dalam pembelajaran senam irama?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan peneliti memperoleh jawaban yang konkrit dari masalah yang berkaitan dengan judul.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi instansi, organisasi, dan pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui penyebab peserta didik laki-laki kurang minat terhadap pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran senam irama, sehingga hasil belajar akan menjadi baik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kita. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian akan berminat terhadap sesuatu yang ada. Istilah minat sering disebut di kehidupan sehari-hari terutama di dunia pendidikan. Seseorang dikatakan minat apabila orang tersebut mendapatkan kesenangan dan mendapatkan suatu hal yang berarti untuk dirinya. Secara tidak langsung minat berarti perasaan yang timbul pada diri seseorang tanpa adanya paksaan.

Seseorang yang melakukan suatu kegiatan dengan didasari minat yang kuat maka orang tersebut akan merasa senang. Akan tetapi sebaliknya, apabila seseorang melakukan suatu kegiatan tanpa didasari dengan minat maka orang tersebut akan merasa sangat berat dan menjemukan. Anak yang berminat tinggi akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan anak yang memiliki minat yang rendah. Djaali (2006: 122) menyatakan “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu”. Di samping itu, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Jahja (2011: 63) bahwa “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat merupakan suatu sumber motivasi yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik.

Selanjutnya menurut Slameto (2015: 180) menyatakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menaruh”. Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri.

Skinner (dalam Budiarti, 2011: 12) menyatakan bahwa “Minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang dirasakan menyenangkan”. Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan melakukan aktivitas yang lebih aktif serta bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang diminatinya. Hadiwinarto (2009: 17) mendefinisikan bahwa “Minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, oleh karena itu maka sifat minat adalah sementara”. Sesuatu yang diminati oleh seseorang akan tercapai apabila seseorang tersebut terdorong oleh minat yang kuat.

Purwanto (2009: 27) menyatakan bahwa terdapat hubungan motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Menurut Ana Laila Soufia dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas, atau objek. Slameto (2015: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu tersebut

merasa senang dan berkeinginan terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan serta pengaruh dari orang lain.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melainkan dengan adanya proses. Peserta didik memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Suharyati (2009: 13) secara garis besar faktor yang mempengaruhi munculnya minat dalam diri seseorang dibagi menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan seperti umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian serta sumber yang berasal dari luar yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Terdapat dua faktor yakni faktor dari dalam atau instrnsik dan faktor dari luar atau ekstrinsik yang menjadi pengaruh munculnya minat dalam diri seseorang. Faktor dari dalam (instrinsik) merupakan suatu perbuatan yang murni diinginkan karena satu individu senang melakukan dalam artian minat datang dari diri sendiri seperti rasa senang, memiliki perhatian yang lebih, semangat, motivasi, serta emosi. Sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) merupakan sebuah perbuatan yang terjadi atas dorongan dari pihak luar seperti orang tua, lingkungan, dan guru (Purwanto, 2007:8).

Haditono (dalam Subekti, 2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor Intrinsik (Faktor dari Dalam)
Faktor intrinsik (faktor dari dalam) merupakan bahwa seseorang yang melakukan suatu perbuatan karena keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan. Dari dalam diri seseorang itu sendiri minat muncul, seperti adanya rasa senang. Memiliki perhatian yang berlebih, memiliki semangat dan motivasi.
- 2) Faktor Ekstrinsik (Faktor dari Luar)
Faktor ekstrinsik (faktor dari luar) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru.

Sulastrri (dalam Wibowo, 2005: 12) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor instrinsik terdiri dari dua faktor fisiologis (fisik) dan psikologis (psikis)
 - a. Faktor fisiologis terdiri pusat syaraf, panca indra, serta keadaan anggota tubuh peserta didik. Panca indra berupa mata, mampu melihat maka dari itu seseorang mengetahui apakah seseorang tersebut menyukai objek itu atau tidak, apakah seseorang tersebut mampu dengan fisik yang dimilikinya. Adanya tanda dari faktor fisiologis, maka minat seseorang akan terwujud.
 - b. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, motivasi, dan emosi. Munculnya rasa senang yang diakibatkan oleh pengamatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek kemudian seseorang tersebut akan memberikan perhatian pada objek tersebut. Intelegensi terhadap peserta didik akan terbentuk karena adanya motivasi yang diciptakan.
- 2) Faktor ekstrinsik terdiri dari dua faktor, faktor sosial dan faktor non-sosial yang berasal dari lingkungan anak.

- a) Faktor sosial yaitu pengaruh yang memiliki minat/tidak berminat. Faktor sosial dapat berupa dorongan dari orang tua atau keikutsertaan orang tua untuk anak melakukan suatu aktivitas dapat menimbulkan minat pada anak tersebut. Misalnya seorang ayah dan ibu mendukung anaknya ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat anak.
- b) Faktor non-sosial yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misal panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana. Misalnya suatu aktivitas tersebut dilakukan dalam kondisi yang panas, dengan perlengkapan yang berat dan sarana yang kurang bagus dengan aktivitas dilakukan pada kondisi yang lebih baik dengan perlengkapan yang ringan atau mudah diperoleh dan sarana yang cukup menarik. Dalam kondisi dua tersebut dapat diperkirakan bahwa peserta didik akan lebih suka dengan kondisi yang kedua. Rasa suka yang ditimbulkan dapat menimbulkan pula rasa minat pada peserta didik tersebut.

Crow & Crow (dalam Gunarto, 2007: 7), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor pendorong dari dalam
Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan /ruang lingkup sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor motif sosial
Adalah minat seseorang terhadap objek/suatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya: seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) Faktor emosi
Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek misalnya: perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu

kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (instrinsik) seperti indikator fisiologis dan indikator psikologis. Yang dimaksud dengan faktor dari dalam ialah faktor yang muncul murni dari dalam diri seseorang seperti rasa senang, ketertarikan, emosional, pengalaman, dan rasa mampu sedangkan faktor dari luar individu (ekstrinsik) seperti indikator sosial dan indikator non sosial, faktor yang muncul karena pengaruh luar seseorang seperti lingkungan sekolah, lingkungan dan keluarga.

Faktor ini nantinya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur seberapa minat peserta didik laki-laki dalam pembelajarn senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

3. Hakikat Pembelajaran Senam Irama

Menurut Sukintaka dalam Muktiani (2011: 91) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga ada peristiwa peserta didik untuk mempelajarinya. Jadi dalam peristiwa pembelajaran terjadi dua pihak yang berjalan bersamaan, yaitu ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain yang menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukasi.

Menurut Sudihardjo (2004: 12) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkup belajar interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar direncana untuk mencapai tujuan pembelajaran

diantaranya motivasi dan hasil belajar siswa. Sejumlah kompetensi kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar atau setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajar.

Pendapat lain yang dijelaskan oleh Nasution (2005: 35), bahwa terjadinya proses belajar jika suatu pembelajaran tersebut sebagai aktivitas organisasi atau lingkungan yang diatur sebaik-baiknya dan dihubungkan dengan peserta didik. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, juga meliputi guru, sarana dan prasarana, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang sesuai dengan kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Gerry dan Kingsley yang dikutip oleh (Sunhaji, 2014: 34) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan dan prosedur yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian yang lain dikemukakan oleh Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Sunhaji (2014: 34) pembelajaran merupakan proses membelajarkan peserta didik untuk belajar yang diselenggarakan oleh guru. Belajar juga digunakan untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Agar sebuah tujuan pembelajaran tercapai, maka suatu pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Karena kurikulum dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) terdapat salah satunya pembelajaran senam irama untuk menyalurkan hasrat bergerak menjadi gerakan yang terhambat. Jadi menghilangkan semua hambatan,

dan membuat gerakan se bebas dan serileks mungkin, sehingga tercipta gerakan sewajarnya. Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD) pembelajaran senam irama meliputi pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. KI dan KD pembelajaran Senam SMP Kelas VII

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|---|--|
| 3.7 memahami variasi dan kombinasi gerak berirama berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama | 4.7 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berirama berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama |

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), senam irama dapat diartikan sebagai aktivitas menggerakkan tubuh dengan mengikuti irama musik atau senam irama. Menurut Mutia (2013: 23), senam irama adalah senam yang dilakukan dengan iringan musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam irama dapat dilakukan dengan atau tidak menggunakan alat. Senam irama merupakan pengembangan dari senam yang mempunyai tugas menyalurkan hasrat bergerak untuk menyiapkan fisik agar menguasai latihan-latihan yang diperlukan dalam seni gerak.

Muhajir dikutip Trisnanda (2018: 9), menyebutkan bahwa senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Gerak dasar ritmik dapat dilakukan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan gerak. Secara prinsip antara senam biasa dengan senam irama tidak

ada perbedaan, hanya saja pada senam irama ditambahkan irama (ritme). Tekanan yang harus diberikan pada senam ini ialah irama, kelentukan tubuh, dan kontinuitas gerak. Dalam senam ritmik musik adalah komponen yang sangat penting. Musik membuat anak senam bergerak. Musik juga dapat membantu anak dalam menyelaraskan keindahan gerakan dengan ekspresi dirinya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau pembelajaran bebas yang dilakukan secara berirama. Senam irama dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tidak menggunakan alat. Senam irama digunakan untuk menyalurkan hasrat bergerak atau seni.

a. Prinsip-prinsip senam irama

Menurut Woerjati ((tt): 45-48) pada prinsipnya senam irama tidak ada bedanya dengan bersenam biasa, hanya saja pada senam irama kita menyertai irama (rhythme). Tekanan yang harus diberikan dan diperhatikan pada senam irama:

1. Maat dan Irama

Agar seseorang dapat mengajar dan melakukan irama, orang tersebut harus mengenal lebih dahulu maat dan irama itu di dalam lagu-lagu. Agar lebih mendalami lagu-lagu harus dapat merasakan maat dan irama dari setiap lagu. Maat dapat dikenal dari musik/lagu yang yanyiannya antara lain maat $\frac{2}{4}$, $\frac{4}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{6}{8}$.

Secara umum maat suatu lagu bisa diketahui melalui bunyi bass dari keras dan lambatnya petikan bass. Dengan sendirinya kita akan mengenal lagu, maka akan lebih mudah juga kita menentukan lagu pada suatu latihan, supaya yang menjalani

latihan akan merasa senang hatinya dan tidak merasa segan untuk menggerakkan tubuhnya. Dalam senam irama menyesuaikan irama lagu dengan bentuk gerakan itu sangat perlu sekali. Misalnya saja irama lagu-lagu kita terapkan pada latihan-latihan sesuai dengan pembagian metodik senam sebagai berikut:

1) Latihan A. Pemanasan

Karena sifat dari latihan itu harus menggembirakan, maka dapat waktu yang digunakan untuk latihan tidak terlalu lama sehingga dapat menarik perhatian anak untuk dapat membawa badan anak kepada temperatur tinggi, dan menyiapkan badan anak untuk melakukan latihan yang lebih berat. Bisa menggunakan latihan yang mudah dikerjakan dan mengandung unsur-unsur yang menggembirakan dan gerakan yang lincah. Untuk lagu yang digunakan berirama lincah dan menggembirakan dan mudah untuk diikuti dengan gerakan lincah juga. Kita dapat menggunakan irama $2/4$, $4/4$, $3/4$.

2) Latihan B Latihan Tubuh (tegak)

Latihan disini mengandung unsur normalitas, sehingga latihan harus dilakukan secara bersama-sama dan gerakan yang dilakukan harus benar. Pada latihan disini gerakan bersifat melemaskan. Dengan demikian yang harus digunakan lagu-lagu berirama $3/4$ lambat, $4/4$.

3) Latihan B2 Keseimbangan

Latihan keseimbangan ini berpengaruh pada faktor penjagaan keseimbangan badan sendiri dan alat-alat tubuh. Yang dibutuhkan dalam latihan ini adalah ketangkasan dan perasaan terhadap otot-otot yang berarti pada latihan

pembentukan. Pada latihan ini dapat diterapkan lagu-lagu berirama $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$ yang bernada lambat.

4) Latihan B3 Kekuatan dan Keseimbangan

Latihan untuk mencapai prestasi, yang memiliki sifat latihan yang dapat memberikan semangat dan kemauan keras untuk mengerjakan latihan. Berikan lagu yang memiliki sifat semangat dan berirama jelas. Lagu-lagu yang sifatnya seperti itu biasanya lagu $\frac{4}{4}$ atau $\frac{3}{4}$.

5) Latihan B 4 dan 5 jalan lari dan Lompat

Pada latihan ini merupakan latihan yang berat seperti latihan B3. Pada latihan ini membutuhkan banyak kerja jantung dan paru-paru yang sangat melelahkan. Jadi diberikan latihan berisi kombinasi antara lari dan loncat yang menarik dan masih ada variasi yang lain, segar dan menggembirakan. Dapat diiringi dengan lagu $\frac{2}{4}$ atau $\frac{4}{4}$ gembira.

6) Latihan C Penenangan

Latihan C ini digunakan untuk menurunkan temperatur badan kembali keadaan semula/normal. Latihan yang cocok adalah latihan yang ringan yang tidak memerlukan tenaga membawa suasana yang tenang dan lembut. Pilihlah lagu yang berirama $\frac{3}{4}$ lambat atau $\frac{4}{4}$ lambat.

2. Kelentukan tubuh dalam gerak (fleksibilitas)

Fleksibilitas adalah mudahnya seseorang dalam melakukan (melipat) dan meliukan tubuhnya, sehingga terlihat adanya elastisitas dan kelentukan dari gerak tubuh, contohnya membungkukan badan, meliuk kesamping, dan

sebagainya. Latihan ini sangat penting bagi senam irama agar gerakan yang dihasilkan tidak kaku.

3. Kontinuitas dalam gerak

Dalam gerak senam irama juga harus dilatih gerakan yang tidak putus-putus. Adanya gerakan yang berbeda yang selalu dihubungkan, demikian dengan perpindahan berat badan dengan meliukan badan kekanan atau kekiri yang disertai dengan pergantian gerakan yang tidak boleh terputus. Dalam senam irama gerak yang satu dengan gerak yang lain itu adalah berkelanjutan. Bisa kita lihat pada suatu rangkaian senam irama yang sudah jadi siap didemonstrasikan. Gerakan senam irama yang sudah jadi gerakan tidak ada yang terputus-putus dari gerakan sebelumnya kemudian pindah gerakan selanjutnya itu tidak ada jeda. Jadi dapat diartikan bahwa dalam rangkaian gerak senam irama dari gerakan yang satu dengan gerakan yang lain itu berkelanjutan.

b. Gerak Dasar Senam Irama

Menurut Woerjati ((TT): 49) dalam saat latihan atau mengajarkan senam irama pertama-tama harus diajarkan sikap dan gerak secara khusus, terutama sikap dan gerakan dasar yang harus dikuasai oleh anak dalam mempelajari senam irama. Kemudian baru dilanjutkan dengan melatih gerakan-gerakan yang lebih kompleks.

1. Sikap

Sikap dalam senam irama memiliki banyak macam seperti sikap berdiri, sikap duduk, sikap berlutut, dan sebagainya. Pada sikap berdiri ada dua macam yang bisa digunakan yaitu sikap tegak dan sikap pemula.

a) Sikap tegak, yang dimaksud dengan sikap tegak adalah berdiri tegak kedua tangan merapat disamping badan. Sikap tegak ini dibedakan menjadi dua macam:

1) Sikap tegak anjur (*stalstand*)

Berdiri tegak dengan kaki kangkang, berat badan pada salah satu kaki pandangan kedepan. *Stalstand* kiri berat badan pada kaki kanan, kaki kiri dilanjutkan kesamping kiri.

2) Sikap tegak langkah (*schredstand*)

Berdiri tegak berat badan disalah satu kaki, kaki yang satunya diteuk pada lutut dengan ujung jari menyentuh di lantai pada tengah-tengah telapak kaki tumpu, sikap tegak langkah kanan jika kaki kanan yang diteuk dan kaki kiri yang menerima berat badan.

b) Sikap pemula. Yang dimaksud disini adalah sikap mula-mula dimana suatu latihan akan mulai dilakukan. Macam sikap pemula adalah:

1) Sikap tegak anjur kiri kedua terlentang

2) Sikap tegak anjur kedua lengan lurus kesamping kiri atau kanan

3) Sikap tegak anjur kedua tangan lurus keatas

4) Sikap tegak anjur kiri, lengan kanan lurus kedepan lengan kiri lurus kesamping kiri, atau sebaliknya

5) Sikap tegak langkah, kedua tangan lurus kedepan

6) Sikap tegak langkah, kedua tangan kedepan, kaki yang dilangkahkan kanan atau kiri

7) Sikap tegak langkah kanan lurus kedepan, lengan kiri lurus kebelakang

- 8) Sikap tegak langkah, kedua lengan lurus keatas
- 9) Sikap tegak langkah, kedua lengan lurus kebelakang, kaki yang dilangkahkan

Dasar gerak pada senam irama yang biasanya banyak variasi dan bisa dipergunakan untuk bergerak adalah gerak lengan dan gerak kaki, dasar gerak itu sendiri dibedakan menjadi

a. Dasar gerak lengan

Dasar gerak lengan ini terdiri dari:

1. Ayunan satu lengan
2. Ayunan dua lengan
3. Gerakan pendal
4. Gerak putaran

b. Dasar gerak ayunan kaki

Pada gerakan ayunan kaki ini sering digunakan pada latihan keseimbangan. Dalam gerakan ayunan kaki ini perlu ditekankan perhatian pada pandangan mata dan sikap badan, yang ditekankan pandangan kedepan sikap tegak dan kaki selalu lurus dan runcing, latihan ayunan kaki yaitu:

1. Ayunan kaki kesamping, sikap tegak anjur kiri kedua lengan dipinggang, dua bilangan ayunkan kaki kiri silang kedepan kaki kanan, kembali kesikap semula, tiap kali diulang.
2. Dua bilangan ayunkan kaki kiri silang dibelakang kaki kanan, kembali sikap semula. Latihan ini lebih sukar dan membutuhkan angkat tumit yang lebih tinggi.

3. Ayunan kaki kedepan dan belakang. Sikap scredestand kaki kanan. Angkat tumit kiri, ayunkan kaki kanan lurus kedepan. Kembali kebelakang, lengan bebas.
4. Latihan angkat kaki dan paha. Sikap berdiri tegak, kaki kanan lurus ke depan kenakan ujung kaki kanan ke depan kaki kiri, kedua lengan dipinggang. Dua bilangan angkat kaki kanan dengan menekuk lutut

c. Dasar latihan jalan

Macam-macam gerak jalan dalam senam irama yang harus dipahami dan dipelajari adalah: (1) Langkah rapat (*bijtrekpas*), (2) Langkah keseimbangan (*balanpas*), (3) Langkah depan (*galopas*), (4) Langkah tiga (*waltzpas*), (5) Langkah silang (*kruispas*), (6) Langkah samping (*zippas*), (7) Langkah ganti (*wisselpas*), (8) Langkah pantul (*huppelpas*), (9) langkah lingkaran (*kaatspas*), (10) Langkah silang lingkaran (*schaatsenrijderpas*), (11) Langkah putar silang (*draipas*), (12) Angkakan sepak (*schitepass*).

d. Dasar latihan loncat

Latihan langkah menjadi patokan latihan loncat, hanya saja pada gerakan melangkah diganti dengan gerakan meloncat. Adapun jenis-jenis loncatan sebagai berikut: (1) Loncat biasa, (2) Loncat rapat, (3) Loncat depan, (4) Loncat silang, (5) Loncat samping, (6) Loncat ganti, (7) Loncat lingkaran, (8) Loncat pantul, (9) Loncat silang lingkaran, (10) Loncat gembira, (11) Loncat ayun.

Alat yang biasa digunakan dalam senam irama: (1) Simpai, (2) Gala, (3) Tongkat, (4) Balok, (5) Balon, (6) Selendang, (7) Tempurung, (8) Tali, (9) Rebana.

Dari beberapa pendapat yang ada diatas tentang pembelajaran senam irama dapa disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran senam merupakan suatu aktivitas atau proses interaksi yang terjadi oleh peserta didik dan pendidik terjadi proses menerima dan memberi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran senam irama diantaranya ada motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk menguasai gerakan-gerakan dasar senam irama. Dengan cara mengorganisasikan lingkungan belajar agar kondusif dan peserta didik mudah untuk menerima pembelajaran senam irama.

4. Karakteristik Peserta Didik SMP

Peserta didik pada masa SMP tergolong dalam usia remaja antara 13 sampai dengan 15 tahun. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa”fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra sedangkan putri 10-19 tahun”. Pembagian untuk putra pada usia 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, sedangkan 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk remaja akhir, untuk pembagian putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Jadi pada penelitian ini pada masa SMP tergolong dalam masa remaja awal 14-16 tahun.

Tabel 2. Pembagian Usia pada laki-laki

| No | Usia | Kategori Usia |
|----|---------------------|--------------------|
| 1. | 12 tahun -14 tahun | Remaja Awal |
| 2. | 14 tahun – 16 tahun | Remaja Pertengahan |
| 3. | 17 tahun – 19 tahun | Remaja Akhir |

Tabel 3. Pembagian usia pada perempuan

| No | Usia | Kategori Usia |
|----|---------------------|--------------------|
| 1. | 10 tahun – 13 tahun | Remaja Awal |
| 2. | 13 tahun – 15 tahun | Remaja Pertengahan |
| 3 | 16 tahun – 19 tahun | Remaja Akhir |

Masa remaja mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terdapat beberapa karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP menurut Marliani (2016: 181-182) yaitu:

1) Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antar dua masa rentan kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

2) Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antar dua masa rentan kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

3) Perkembangan kognitif

Remaja secara mental sudah berfikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak.

4) Perkembangan emosional

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yang perkembangan emosi yang sangat tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan emosional sangat dipengaruhi oleh kondisi emosional lingkungannya.

5) Perkembangan sosial

Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaan. Remaja memilih teman yang

memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai, dan kepribaian.

6) Perkembangan moral

Dalam perkembangan moral ini peserta didik sudah lebih matang dibandingkan pada usia anak. Mereka sudah lebih mengenal nilai-nilai moral seperti jujur, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan.

7) Perkembangan kepribadian

Fase remaja merupakan fase yang sangat penting bagi perkembangan dan integritas kepribadian anak. Masa remaja merupakan masa perkembangan jati diri anak, apabila remaja gagal mengintegritas aspek-aspek dan pilihan atau tidak mampu untuk memilih, maka ia akan merasa kebingungan. dan sebaiknya dimasa ini anak didekatkan dengan lingkungan yang baik.

8) Perkembangan kesadaran beragama

Kemampuan berpikir abstrak remaja memungkinkan untuk dapat mentransformasikan keyakinan beragama.

Menurut Demuta (2014: 36), menyatakan beberapa karakteristik peserta didik usia anak di SMP yaitu:

- a) Terjadi ketidak seimbangan antara porposi tinggi dan berap badan
- b) Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder
- c) Keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan ke inginan untuk bebas dari dominasi kebutuhan bimbingan dna bantuan orang tua
- d) Senam membandingkan keadan-keadaan, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.

- e) Reaksi dan ekspresi masih labil
- f) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- g) Kecenderungan minat dan karir yang mulai jelas

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik tingkat SMP dapat dilihat dari segi fisik yang dapat dilihat dari segi perubahannya dengan kasat mata. Dan segi emosi peserta didik pada usia ini masih labil dan menginginkan terbebas dari bimbingan dari seorang pendidik. Untuk itu peran lingkungan sangatlah penting untuk membentuk kematangan emosional. Dan dari segi sosial peserta didik lebih memilih teman yang relatif sama kualitas psikologisnya atau kepribadiannya. Dari segi moral peserta didik dimana mengenal kepribadiannya. Dari segi kepribadian peserta didik, yang merupakan aspek yang paling penting untuk perkembangan peserta didik dimana tidak bisa memilih, ia akan mengalami hal-hal yang menimbulkan penyimpangan perilaku.

5. Pembelajaran Senam Irama di SMP

Materi senam irama di dalam kurikulum terdapat di KD 3.7 memahami variasi dan kombinasi gerak terbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama. Selain itu KD 4.7 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama. Berdasarkan beberapa teori tentang pembelajaran, senam irama dan karakteristik

Pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden menggunakan model pembelajaran daring dikarenakan sedang adanya pandemi peserta didik harus belajar dari rumah. Metode yang digunakan diskusi, latihan terbimbing, dari latihan ini guru memberikan contoh suatu gerakan senam irama berupa video. Pembelajaran senam Irama di SMP Negeri 1 Sanden dengan cara peserta didik menghafal gerakan yang dicontohkan atau boleh membuat gerakan sendiri dan kemudian untuk dipresentasikan secara mandiri dan dibuat video untuk dikirim digoogle classroom.

6. Hakikat Minat Terhadap Pembelajaran Senam Irama

Pengertian dan definisi minat menurut Djaali (2006: 122) menyatakan “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu”. Di samping itu, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Jahja (2011: 63) bahwa “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat merupakan suatu sumber motivasi yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik. Selanjutnya menurut Slameto (2015: 180) menyatakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menuruh”. Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri.

Skinner (dalam Budiyarti, 2011: 12) menyatakan bahwa “Minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang dirasakan

menyenangkan”. Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan melakukan aktivitas yang lebih aktif serta bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang diminatinya

Pembelajaran senam irama merupakan suatu aktivitas atau proses interaksi yang terjadi oleh peserta didik dengan pendidik, penerima dan pemberi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran senam irama diantaranya ada motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk menguasai gerakan-gerakan dasar senam irama. Dengan cara mengorganisasikan lingkungan belajar agar kondusif dan peserta didik mudah untuk menerima pembelajaran senam irama.

Jadi dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat terhadap pembelajaran senam irama yaitu perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu yang dimiliki oleh peserta didik. Jika peserta didik sudah memiliki rasa minat pada suatu hal akan mudah proses pembelajaran dan akan juga tercapai tujuan pembelajaran senam irama.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiana Anggraini (2015) dengan judul “Ketertarikan Siswa Kelas XI Bahasa Man Jombang Terhadap Media Pembelajaran *Prezi* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 30 siswa, 21 dengan prosentase 70% diantaranya sangat tertarik, 8 siswa dengan prosentase 27% tertarik, 1 siswa dengan prosentase 3% tidak tertarik dan 0 siswa dengan prosentase 0%

sangat tidak tertarik pada media *prazi* yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Styawan (2019) dengan judul “Tingkat Ketertarikan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Kelas XI di SMK N 1 Depok Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam irama kelas XI di SMK N 1 Depok Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 121 peserta didik atau 83,4%. Sedangkan untuk presentase hasil pengkategorian tingkat ketertarikan peserta didik dalam mengikuti senam irama yaitu sangat tinggi 3,4% tinggi 83,4% rendah 13,1% dan sangat rendah 0%.

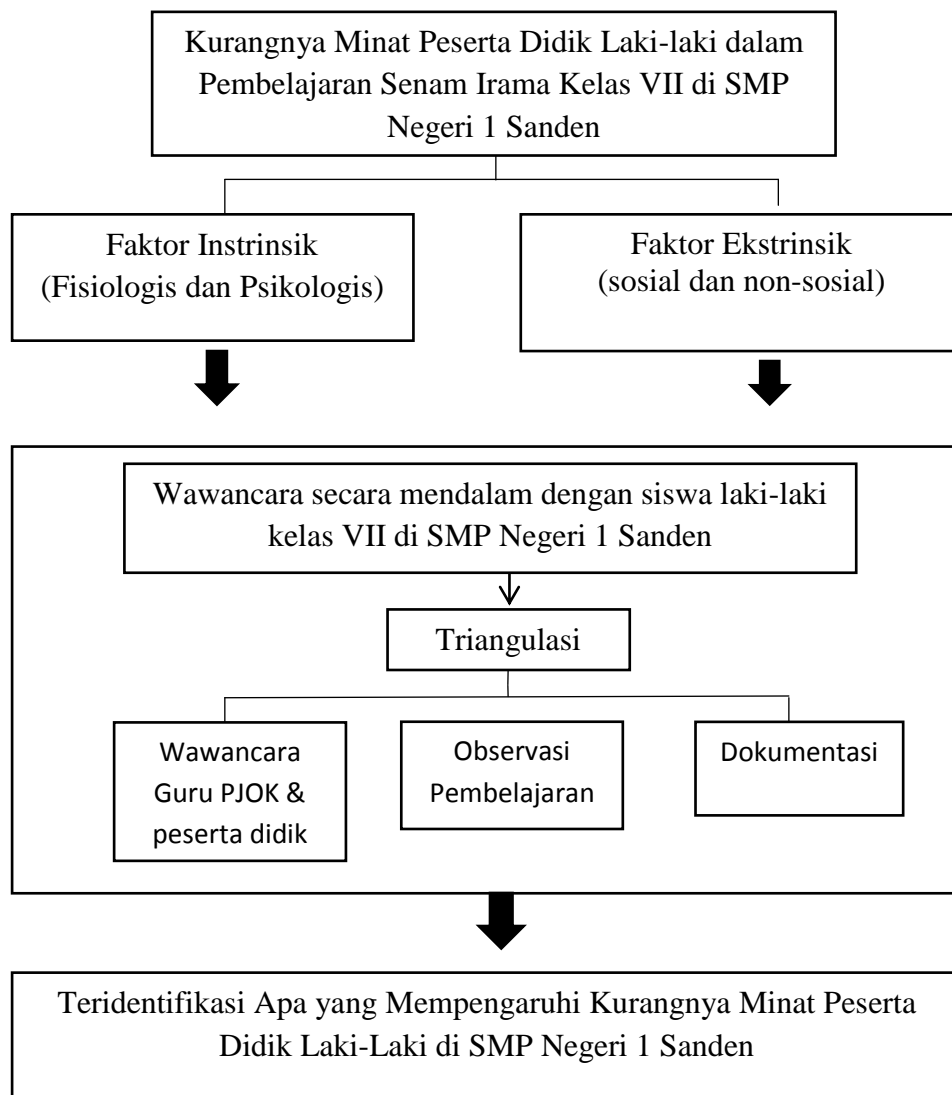
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran senam merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani dalam jenjang SMP. Ada banyak faktor yang mendukung berjalannya pembelajaran baik di kelas maupun dilapangan agar berjalan dengan lancar. Baik itu faktor dari peserta didik itu sendiri, faktor dari pendidik atau guru itu sendiri ataupun faktor dari lingkungan pembelajaran yang mendukung berjalannya pembelajaran senam irama.

Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi terdapat pada kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam mengikuti pembelajaran senam irama sehingga permasalahan yang harus dipecahkan dalam penelitian ini adalah mengapa peserta didik laki-laki kelas VII kurang berminat dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden.

Agar dapat mengetahui minat peserta didik maka dilakukan penelitian untuk mengetahui kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII SMP Negeri 1 Sanden. Untuk mengetahui minat peserta didik dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Dengan diketahui faktor yang mempengaruhi minat peserta didik laki-laki terhadap pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden, guru akan menemukan solusi untuk mengatasi kurangnya minat peserta didik laki-laki pada pembelajaran senam irama. Oleh karena itu guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru perlu mengupayakan model baru untuk mengajar dan guru juga dituntut lebih inovatif, kreatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih minat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden akan menggunakan wawancara.



Gambar. 1 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Apa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi peserta didik laki-laki kurangnya minat dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden ?
2. Apa faktor intrinsik yang mempengaruhi peserta didik laki-laki kurang minat dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden ?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Moleong(2007: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain) secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dalam bentuk konteks-konteks yang alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Kusumawati (2013: 20) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan suatu pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. Pemahaman tersebut akan didapat setelah melakukan analisis terhadap fokus penelitian untuk selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam berupa data mengenai kurangnya minat peserta didik laki-laki kelas VII terhadap pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden.

B. Setting penelitian

Setting penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sanden, yang beralamat di Kel. Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55763, Telp (0274) 6464338. Tempat tersebut dipilih karena saat pembelajaran senam irama peserta didik laki-laki banyak yang tidak melaksanakan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 88) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini subjek diambil dengan cara memilih orang yang dianggap orang yang paling paham tentang apa yang akan diteliti dan memilih subjek penelitian seseorang pemimpin, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono,2009: 219). Subjek penelitian sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan penelitian. Peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti melalui subjek peneliti.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik laki-laki kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden sejumlah 17 peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran senam irama. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik laki-laki yang bersangkutan dan data pendukung diperoleh dari guru PJOK dan teman dekat.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 101) menyebutkan bahwa “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution (Sugiyono 2009: 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data penelitian ini diperoleh menggunakan cara indra manusia. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjenis observasi yang tidak melibatkan peneliti pada kegiatan sehari-hari yang digunakan sebagai sumber penelitian. Peneliti hanya sebagai pengamat *independen* yang mencatat, menganalisis, dan menarik kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden.

Pada teknik ini peneliti mengamati aspek pertanyaan yang sebelumnya sudah dikembangkan, yaitu mengamati pelaksana pembelajaran, sikap atau tingkah laku siswa pada saat pembelajarannya, pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan pada teknik ini. Pedoman observasi disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

| No. | Aspek yang diambil | Indikator yang dicari | Sumber |
|-----|------------------------------------|----------------------------------|-----------|
| 1. | Observasi fisik/lingkungan sekolah | Letak dan alamat sekolah | Observasi |
| | | Keadaan sekolah | |
| | | Sarana dan prasarana sekolah | |
| | | Kondisi lingkungan sekolah | |
| 2. | Observasi kegiatan | Sasaran pembelajaran senam irama | Observasi |
| | | Pelaksanaan pembelajaran | |

b. Wawancara

Moleong (2007: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah pencapaian dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan responden secara mendalam bertujuan untuk mengetahui hal-hal terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kurang minat peserta didik laki-laki dalam mengikuti pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti dari responden secara mendalam, berdasarkan faktor perhatian dan rasa ingin tahu. Pedoman wawancara pada penelitian ini dijadikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel. 5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

| Aspek yang ditanyakan | Indikator yang Dicari | Pertanyaan |
|-----------------------|-----------------------|---|
| Faktor Intrinsik | a. Fisik | Apakah anda sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama? Setelah anda melaksanakan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang anda rasakan? Apakah anda ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama ? apa dan jelaskan! |
| | Psikologis | Apakah anda tidak minat dengan pembelajaran senam irama? Mengapa demikian? Apakah anda merasa kesulitan |

| Aspek yang ditanyakan | Indikator yang dicari | Pertanyaan |
|-----------------------|-----------------------|---|
| | | <p>melakukan gerakan senam irama? jika iya/tidak jelaskan mengapa! Bagaimana pendapat anda dengan materi yang diberikan oleh guru, menarik atau tidak? Jelaskan mengapa! Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran senam irama? Jelaskan!</p> |
| Faktor Ekstrinsik | Sosial | <p>Apakah guru mempengaruhi minat anda terhadap pembelajaran senam irama? jelaskan mengapa! Apakah dengan metode guru mengajar membuat anda kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran senam irama? Mengapa demikian? Apakah guru memberikan motivasi serta dorongan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung ?</p> |
| | Non Sosial | <p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran senam irama di sekolah saudara ? Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama ?</p> |

Tabel 6. Kisi-Kisi Wawancara Guru

| Aspek yang Ditanyakan | Pertanyaan |
|------------------------------|--|
| Faktor Metode Pembelajaran | Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan saat pembelajaran senam irama? |
| | Apakah metode pembelajaran tersebut efektif diterapkan untuk pembelajaran senam irama? |
| Faktor Media Pembelajaran | Apakah Bapak/Ibu menggunakan media sebagai alat bantu saat pembelajaran senam irama? |
| | Media seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan terkait hal tersebut? |
| Faktor Sarana dan Praarana | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran senam irama? |
| Faktor Peserta Didik | Bagaimana keadaan peserta didik saat pembelajaran senam irama? |
| | Apakah peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran senam irama? |

c. Dokumentasi

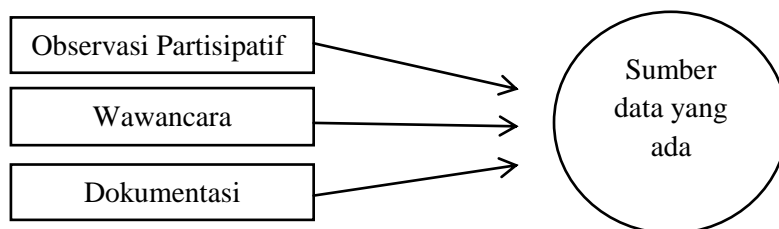
Arikunto (2010: 206) mengatakan bahwa dokumentasi adalah metode mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda program sekolah, jadwal pelajaran, dan sebagainya. Kegiatan penelitian memang memerlukan dokumentasi untuk mendukung dari hasil pengamatan dan wawancara pada penelitian kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden. Penelitian ini mengumpulkan data dokumen berupa data peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat menggunakan triangulasi data guna memperkaya atau memperbanyak data yang akan diperoleh dengan

kredebilitas yang baik. Triangulasi menurut Sugiyono (2009: 330) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada. Pada triangulasi ada dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah penggabungan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah menggabungkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Pada pengambilan data penelitian di SMP Negeri 1 Sanden dilakukan dengan cara online karena sekolah tidak menghendaki melakukan wawancara secara langsung dikarenakan sedang pandemi Covid19, sehingga wawancara dilakukan dengan cara Video Call melalui Whatsapp dan juga ada yang melalui chat Whatsapp karena ada sebagian peserta didik yang tidak mau jika Video Call.

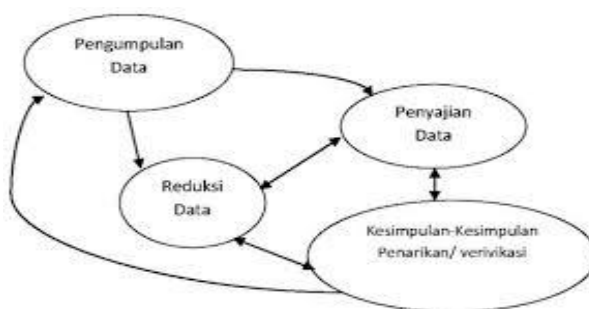


Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
 Sumber : Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 248) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih-milih untuk dijadikan kesatuan, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang dianggap penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles & Huberman (Sugiyono, 2009: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis atau kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Sehingga dengan teknik seperti ini dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden. Aktivitas pada analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication. Langkah-langkah analisi data pada gambar sebagai berikut:



Gambar .3 Komponen dalam Analisis Data

Sumber : Miles dan Humberman (Sugiyono, 2009:338)

Berdasarkan gambar.3 Komponen dalam Analisis Data dapat dijelaskan

sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang sudah diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dicatat setelah itu data dideskripsikan. Selanjutnya membuat catatan refleksi yang berisikan komentar, pendapat atau tafsiran yang sudah diperoleh dilapangan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan tahap observasi awal yaitu observasi saat pembelajaran berlangsung, observasi saran dan prasarana. Kemudian peneliti melakukan pemberian angket kepada peserta didik laki-laki untuk mengetahui ketrtarikan peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama. Data hasil angket tersebut kemudian dianalisi untuk mengetahui peserta didik yang akan diwawancarai.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan masih bersifat kompleks, rumit, dan banyak sehingga harus dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal yang pokok, fokus pada hal penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi merupakan data yang tidak berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden. Hal tersebut memudahkan peneliti dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Data observasi dan hasil wawancara akan direduksi dengan cara memberikan kode/koding. Pengkodingan dalam penelitian ini dilakukan misalnya sumber data wawancara: W, data observasi: O, data dokumentasi: Dok, sedangkan koding data untuk jenis responden misalnya Peneliti: P, Guru PJOK: G, dan Peserta Didik: PD. Data yang direduksi memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dalam bentuk bagan, flowchart, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sejenis. Miles & Huberman (Sugiyono, 2009: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Proses penyajian data yaitu hasil rangkuman yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memperjelas hasil penelitian. Tabel tersebut merupakan kesimpulan hasil

wawancara tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan peserta didik laki-laki dalam mengikuti pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden. Penelitian ini juga disajikan dengan dokumentasi hasil observasi dan wawancara sebagai pendukung hasil penelitian.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dipilih yang terpenting kemudian dibuat kategori. Kategori tersebut dibuat dari faktor instrinsik (faktor dari dalam) dan faktor ekstrinsik (faktor dari luar). Jawaban dari responden baik peserta didik dengan kurangnya ketertarikan, guru PJOK, dan teman dekat tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya ketertarikan dalam pembelajaran senam irama merupakan data yang dianggap penting dalam penelitian kualitatif ini. Data yang sebelumnya direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel dan dokumentasi kemudian menyimpulkan hasil penelitian tersebut. Kesimpulan hasil penelitian ini dapat diambil dari penelitian yang berdasarkan atas observasi awal dan beberapa sumber triangulasi baik guru PJOK atau teman dekat.

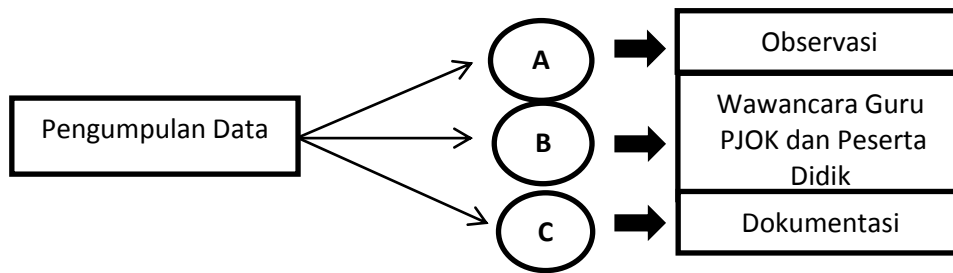
G. Uji Keabsahan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2009: 274). Apabila menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau bisa yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data melalui hasil wawancara dengan guru PJOK, dengan eserta didik serta dokumntasi.

Menurut Tanzeh (2018: 120) ada beberapa standar atau kriteria guna menjamin keabsahan data kualitatif peneliti menggunakan *standar kredibilitas* dalam penelitian ini. Yang dimaksud penelitian ini memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai fakta yang ada, maka perlu diadakan: (1) memperpanjang keterlibatan penelitian di lapangan, (2) melakukan observasi terus menerus dan bersungguh-sungguh, sehingga penelitian ini dapat mendalami fenomena yang ada, (3) melakukan triangulasi (metode, isi, dan proses), (4) melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat, (5) melakukan kajian atau analisis kasus negatif, dan (6) melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.

Penggunaan triangulasi teknik dan triangulasi sumber secara bersama. Dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar dipercaya. Peneliti menggabungkan antara hasil observasi dan wawancara mendalam pada triangulasi teknik. Sedangkan pada triangulasi sumber peneliti merupakan menggabungkan data dari berbagai sumber diantaranya dari peserta didik yang kurang tertarik, serta guru PJOK. Proses keabsahan data dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMP Negeri 1 Sanden

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Sanden yang berada di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai. Selain itu juga terdiri dari beberapa ruangan. Adapun ruangnya sebagai berikut:

Tabel. 7 Ruang di SMP Negeri 1 Sanden

| No. | Infrastruktur | Jumlah | Keterangan |
|------------|-----------------------|---------------|---|
| 1 | Ruang Kelas | 15 | Kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E Kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E Kelas IV A, IV B, IV C, IV D, IV E |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Laboratorium | 3 | Terdapat 3 Laboratorium yaitu Lab. Komputer, Lab. IPA, Lab. Bahasa |
| 5 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 6 | Gazebo | 2 | Baik |
| 7 | Kamar Mandi | 7 | Baik |
| 8 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 9 | Ruang/Gudang Olahraga | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Gamelan | 1 | Baik |
| 11 | Mushola | 1 | Baik |
| 12 | UKS dan BK | 1 | Baik |
| 13 | Kantin | 1 | Baik |
| 14 | Parkir | 2 | Baik |
| 15 | Ruang Osis | 1 | Baik |

SMP Negeri 1 Sanden memiliki halaman sekolah yang berfungsi untuk kegiatan olahraga dan juga upacara. Kondisi halaman cukup memadai namun luas halaman tersebut kurang luas. Lebih jelasnya akan digambarkan denah SMP Negeri 1 Sanden sebagai berikut:

b. Potensi Siswa

Potensi Peserta didik di SMP Negeri 1 Sanden sudah terfasilitasi dengan baik oleh sekolah. Terbukti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berugan untuk mengembangkan potensi peserta didik SMP Negeri 1 Sanden terhadap ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Esktrakurikuler wajib yaitu pramuka, sedangkan ekstarakurikuler pilihan yaitu voli, basket, karate, sepakbola, panahan. Selain itu ekstrakurikuler non olahraga (seni) seperti seni tari, karawitan. SMP Negeri 1 Sanden juga memiliki peserta didik yang mampu mengikuti ajang pelombaan hingga tingkat nasional. Jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Sanden secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel. 8 Jumlah siswa SMP Negeri 1 Sanden

| No. | Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Kelas VII A | 1 | 32 |
| 2 | Kelas VII B | 1 | 32 |
| 3 | Kelas VII C | 1 | 32 |
| 4 | Kelas VII D | 1 | 32 |
| 5 | Kelas VII E | 1 | 32 |
| 6 | Kelas VIII A | 1 | 32 |
| 7 | Kelas VIII B | 1 | 32 |
| 8 | Kelas VIII C | 1 | 32 |
| 9 | Kelas VIII D | 1 | 32 |
| 10 | Kelas VIII E | 1 | 32 |
| 11 | Kelas IV A | 1 | 32 |
| 12 | Kelas IV B | 1 | 32 |
| 13 | Kelas IV C | 1 | 32 |
| 14 | Kelas IV D | 1 | 32 |
| 15 | Kelas IV E | 1 | 32 |
| | JUMLAH | 15 | 480 |

c. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di SMP Negeri 1 Sanden selalu tingkatkan agar cara mengajar pada peserta didik tidak terlalu monoton sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi yang di berikan. Selain meningkatkan cara mengajar guru juga membuat sebuah karya tulis agar potensi mereka selalu berkembang. Guru disekolah ini berusaha mengikuti perkembangan zaman.

Sama halnya dengan para guru, potensi karyawan juga selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan secara berkala sehingga potensi para karyawan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses dimana seseorang guru berusaha untuk membagikan semua ilmunya kepada peserta didik. Tentu saja seorang guru mengharapkan peserta didiknya dapat menerima semua mata pelajaran yang telah didapatnya. Seseorang guru dalam melakukan pembelajaran harus menggunakan berbagai macam cara yang bervariasi sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran.

Fasilitas KBM yang ada di dalam ruang kelas yaitu LCD dan proyektor. Selain itu di dalam ruang laboratorium juga di lengkapi alat peraga dan juga alat-alat laboratorium yang lainnya. Ada beberapa LCD yang rusak akan tetapi biasanya menggunakan cadangan LCD, sehingga siswa tetap bisa mendapatkan pembelajaran melalui visual.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 10 x 6 m² yang dilengkapi dengan tempat membaca, rak buku, dan tempat admin perpustakaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dilengkapi dengan air conditioner (AC) dan baru saja ruangan perpustakaan ini dipindah jadi tatanan buku masih rapi. Letak perpustakaan disebelah selatan mushola. Ruang perpustakaan ini dilengkapi fasilitas: seperti AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMP Negeri 1 Sanden.

f. Mushola

Tempat ibadah di SMP Negeri 1 Sanden adalah mushola. Mushola di SMP Negeri 1 Sanden cukup luas, dan juga sudah tersedia peralatan sholat seperti mukena, sajadah, alquran, kaca, karpet, tikar, dan tempat untuk wudhu. Kegiatan pelajaran agama sering dilakukan di mushola. Letak mushola berada di sebelah utara perpustakaan.

g. Organisasi dan Fasilitas Osis

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Sanden berjalan dengan baik. OSIS senantiasa menjalankan program yang menunjang prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.

h. Organisasi dan Fasilitas UKS

Kegiatan UKS berjalan dengan baik. UKS dikelola untuk merawat atau mengobati siswa yang sedang sakit. Kondisi fisik UKS SMP Negeri 1 Sanden dapat dikatakan lengkap, seperti tempat tidur, timbangan, alat ukur tinggi badan,

alat ukur tekanan darah, drugbar, oksigen, peralatan bidai, seta obat-obatan. Letak UKS menjadi satu dengan ruang BK yang berada utara ruang guru.

2. Penyajian Hasil Penelitian

a. Diskripsi Subjek Penelitian

Penelitian diawali semenjak masuk kelingkungan sekolah tersebut terhitung dari awal bulan Juli 2020 sampai bulan Maret tahun 2021. Peneliti melakukan Praktik Kependidikan (PK) di SMP Negeri 1 Sanden dan sekaligus observasi awal, ada beberapa hal yang menarik perharian peneliti salah satunya pembelajaran senam irama. Pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden sudah berjalan cukup baik namun ada beberapa kendala yang dialami peserta didik sehingga terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

Subjek penelitian yang digunakan awal mulanya seluruh peserta didik laki-laki di SMP Negeri 1 Sanden, namun setelah diamati dan dilakukan observasi lebih mendalam peneliti menemukan ada 17 peserta didik yang memiliki minat rendah dalam pembelajaran senam irama, hal tersebut didasari pada kemampuan peserta didik saat mengikuti pembelajaran senam irama yang masih kurang, nilai pembelajaran senam irama yang masih dibawah KKM dan dari wawancara singkat peneliti pada peserta didik. Berdasarkan indikasi awal yang ditemukan peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai kurangnya minat peserta didik laki-laki terhadap pembelajaran senam irama.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan data terkait dengan hasil wawancara dengan peserta didik laki-laki yang memiliki minat rendah terhadap pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden. Dari hasil wawancara dengan peserta didik kemudian peneliti membandingkan untuk mendapatkan keabsahan data dengan guru PJOK teman terdekat dan beberapa dokumentasi. Hasil wawancara rinci hasilnya dipaparkan secara berikut:

1) Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat peserta didik laki-laki terhadap pembelajaran senam irama berdasarkan faktor instrinsik

Minat berdasarkan faktor instrinsik dalam penelitian ini meliputi indikator fisik dan psikologis. Indikator fisik dapat digolongkan seperti panca indera, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuh siswa. Dengan panca indera berupa mata, anak dapat melihat, sehingga anak tahu apakah anak suka terhadap objek tersebut atau tidak, apakah individu tersebut mampu atau tidak dengan fisik yang ada pada dirinya.

Indikator fisik, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu bahwa dari indikator fisik tidak ada masalah untuk mengikuti pembelajaran senam irama. Kondisi fisik mendukung untuk melakukan senam irama.

Indikator psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang menimbulkan rasa senang, setelah senang maka akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut, sehingga dengan emosi yang ada, anak dapat memberikan

motivasi yang diciptakan, sehingga terbentuk intelegensi terhadap anak. Indikator psikologis,

Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu:

Siswa 1, menyatakan bahwa:

iya mbak saya kurang minat, karena saya senang dengan olahraga bola besar. Saya kesulitan karena tidak sering melakukan senam irama. Tetapi saya juga malu mbak kalau tidak hafal gerakan dan kalau maju sendiri.

Ditambahkan pernyataan dari siswa 2, menyatakan bahwa

sebenarnya saya senang dengan senam irama karena banyak gerakan dan bisa diiringi musik. Tapi saya kurang minat saja mengikuti senam irama. Iya saya juga kesulitan karena senam irama tidak mudah, harus betul-betul menyamakan gerakan yang diiringi musik. Tapi kurang asyik juga karena senam yang dicontohkan hanya diiringi musik biasa.

Siswa lain menambahkan bahwa “tidak terlalu suka dengan senam irama mbak, tidak tau kenapa mbak, agak kesulitan aja mbak dengan menghafal gerakannya, dan saya senang olahraga yang lain aja mbak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK dengan beberapa pertanyaan yang terkait. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan keabsahan data.

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “keadaan peserta didik laki-laki dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berminat atau bagaimana Bu?”. Guru menyatakan bahwa:

siswa laki-laki cenderung malu, tetapi karena dituntut nilai yang baik, banyak yang semangat. Ada juga sebagian yang memang mereka tidak minat dengan senam irama, mereka mengikuti tetapi tidak dengan maksimal hanya sesuka hati.

Pertanyaan kedua yang diajukan yaitu, "Menurut pendapat Ibu peserta didik kesulitan tidak saat melakukan senam irama?". Guru menyatakan bahwa:

Menurut Ibu, mereka kesulitan saat menghafal gerakan nduk, tetapi ibu sudah memberikan jangka waktu untuk menghafal dirumah, padahal gerakan yang diberikan mudah dan hanya dibatasi berapa macam gerakan gitu nduk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, menunjukan hasil yang tidak jauh berbeda dengan jawaban yang diberikan peserta didik, hasil wawancara terkait dengan faktor yang mempengaruhi kurang minatnya peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden berdasarkan faktor internal selengkapnya disajikan sebagai pada tabel sebagai berikut:

Tabel.9 Kesimpulan Hasil Wawancara Faktor yang Mempengaruhi Kurang Minatnya Peserta Didik Laki-laki dalam Pembelajaran Senam Irama Berdasarkan Faktor Instrinsik

| Indikator | Kesimpulan Hasil Wawancara |
|------------------|--|
| Fisik | Kondisi fisik baik dan mendukung untuk melakukan senam irama |
| Psikologis | Peserta didik kurang minat dengan pembelajaran senam irama karena sulit menghafal gerakan. Peserta didik lebih tertarik dengan olahraga yang bersifat permainan Peserta didik cenderung malu saat melakukan gerakan senam irama jika sendirian. |

1) Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat peserta didik laki-laki terhadap pembelajaran senam irama berdasarkan faktor instrinsik

Faktor ekstrinsik terdiri dari dua indikator sosial dan indikator non sosial yang berasal dari lingkungan anak. Hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu dijelaskan sebagai berikut :

Siswa 1, menyatakan bahwa :

Iya, gurunya saat mengajar monoton terkesan kurang menyenangkan, iya mbak metodenya baik sih tapi memang kalau senam kurang tertarik dengan pelajarannya

Siswa 2, menyatakan bahwa :

iya mbak, karena kalau gurunya kurang ramah suka malas ikut pelajaran., tetapi memang gurunya kaya kurang ramah mbak.

Siswa 3, menyatakan bahwa :

sarana dan prasaranan bagus mbak untuk sound dan lcd saat menampilkan contoh video, sekolah memiliki halaman yang luas untuk senam irama

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK dengan beberapa pertanyaan yang terkait. Hal tersebut dilakukan agar mendapat keabsahan data. Pertanyaan yang diajukan yaitu, “metode seperti apa yang Ibu gunakan untuk pembelajaran senam irama?”. Guru menyaakan bahwa :

sebelum praktik, saya sampaikan materinya dulu. Senam irama itu apa dan bagaimana. Saya berikan contoh video. Ada 2 pilihan, yang pertama menghafal gerakan yang dicontohkan, kedua membuat gerakan sendiri.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan,” media seperti apa yang Ibu gunakan saat pembelajaran senam irama?”. Guru menyatakan bahwa :

iya, saya menggunakan speaker aktif dan video untuk membantu pembelajaran.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan,”bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran senam irama bu?”. Guru menyatakan bahwa :

kondisinya tercukupi dan baik karena ada beberapa siswa yang membawa alatnya sendiri dari rumah.

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan jawaban yang diberikan peserta didik. Hasil wawancara terkait dengan kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden berdasarkan faktor ekstrinsik selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel.10 Kesimpulan Hasil Wawancara Faktor yang Mempengaruhi Kurang Minatnya Peserta Didik Laki-laki dalam Pembelajaran Senam Irama Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

| Indikator | Kesimpulan Hasil Wawancara |
|------------|---|
| Sosial | a. Metode yang guru berikan menarik, hanya saja peserta didik memang kurang minat dengan senam irama b. Guru saat mengajar monoton kurang menyenangkan jadi kurang minat saat mengikuti pembelajaran |
| Non Sosial | Kondisi sarana dan prasarana sudah baik dan mendukung untuk pembelajaran senam irama |

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik laki-laki kurang minat dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden yaitu faktor instrinsik (fisik dan psikologis) dan ekstrinsik (sosial dan non sosial). Kegiatan dalam hal ini pembelajaran disekolah materi senam irama tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut anak terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Martono, S & Eddy, P (2019: 20) Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya

Peserta didik yang berminat terhadap suatu kegiatan dalam hal ini pembelajaran senam irama akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.

Skinner (dalam Budiarti, 2011) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasanya menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya. Seteyadi (2012: 25) menjelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis peserta didik menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat peserta didik, dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

1. Faktor Instrinsik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden berdasarkan untuk indikator fisik tidak mempengaruhi minat siswa karena tidak ada masalah dengan fisik mereka untuk melakukan senam irama.

Menurut syah (2013: 131), kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap minat belajar, sebab seseorang peserta didik yang sehat jasmani dan rohani maka akan giat dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap gairah atau minat belajarnya. Kondisi tubuh yang lemah akan menurunkan kemampuan untuk menerima pelajaran sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak dapat masuk. Kondisi organ khusus seperti tingkat kesehatan indera penglihatan dan pendengaran juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan di kelas.

Ditambahkan Ahmadi (2013: 78-83) bahwa seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat pikiran terganggu. Anak yang cacat tubuh ringan misalnya kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor. Walau beberapa dari peserta didik ada yang tetap ingin mencoba dan ingin bisa mengikuti pembelajaran senam irama seperti teman yang lainnya. namun keterbatasan menimbulkan hambatan dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan dalam percakapan wawancara bahwa peserta didik merasa kesulitan menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP 1 berdasarkan indikator psikologis yaitu peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran senam irama penyebabnya yaitu peserta didik

merasa kesulitan dalam menghafal gerakan sehingga peserta didik saat pembelajaran berlangsung tidak bisa maksimal. Peserta didik juga lebih senang dengan olahraga yang lainnya karena yang lebih seru tidak terlalu monoton. Dan peserta didik juga mengemukakan bahwa mereka juga merasa malu saat melakukan gerakan senam irama jika salah dan peserta didik juga mengemukakan rasa malu semakin besar jika melakukan gerakan tidak benar dan ditertawakan teman yang lainnya. Maidarman (2020: 288) kurangnya perhatian terhadap senam aerobik karena perhatian mereka lebih tertuju kepada olahraga lain

Faktor psikologi berkaitan dengan emosional peserta didik. Peserta didik kurang mampu untuk mengontrol kondisi emosionalnya sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya. Ketika kondisi emosionalnya sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya. Ketika kondisi emosional/kejiwaan peserta didik mengalami masa labil, kecenderungan peserta didik akan bertindak gegabah, ceroboh, acuh, dan cenderung mudah terpancing untuk marah. Emosional dapat dipengaruhi dari lingkungan luar, misalnya suatu tindakan orang lain kepadanya (kekerasan, hukuman, dan sebagainya).

Hasil pengamatan dan wawancara dapat dimaknai bahwa kurangnya minat peserta didik dapat mempengaruhi bahkan menambah perasaan tidak percaya diri saat proses pembelajaran. Kurangnya minat membuat peserta didik enggan mencoba gerakan-gerakan senam irama yang diberikan oleh guru. Meskipun tidak semua peserta didik demikian (enggan mencoba), namun tetap saja bisa menghambat tujuan pendidikan yaitu adanya perubahan yang dialami peserta didik setelah

mengikuti pembelajaran yang tadinya belum bisa menjadi lumayan bisa bahkan mahir dalam bergerak (otomatisasi).

2. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden berdasarkan indikator sosial yaitu Metode yang guru berikan menarik, peserta didik tidak masalah dengan metode yang diberikan guru hanya saja hanya saja peserta didik memang kurang minat dengan senam irama. Dan peserta didik mengemukakan jika guru kurang ramah saat mengajar itu menyebabkan peserta didik kurang berminat dengan pembelajaran senam irama. Faktor penyebab minat peserta didik terhambat pembelajaran senam irama, hal itu dikarenakan teman lebih sering mengejek dan menertawakan saat melakukan senam irama jika tidak benar.

Berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan guru, bahwa peserta didik kurang tertarik terhadap materi pembelajaran senam irama, hal tersebut dalam pembelajaran senam irama tidak ada unsur permainan seperti materi olahraga yang lain. Peserta didik mengeluh materi pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton. Tetapi guru juga sudah menunjukan video sebagai contohnya dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi. Sehingga peserta didik kurang senang atas pembelajaran dari gurunya, sehingga peserta didik malas untuk belajar.

Saat pembelajaran, guru belum sepenuhnya memberikan motivasi dan contoh pada saat pembelajaran. Dalam penerapannya, guru diharapkan memiliki

kecepatan untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan menguasai materi pembelajaran, ketepatan memilih metode pembelajaran, dan media serta sumber belajar sampai dengan menyiapkan alat evaluasi yang efektif. Melalui penggunaan atau penyediaan media dan metode pembelajaran yang tepat, dan peserta didik akan lebih aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Guru membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran PJOK merupakan salah satu fokus yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran PJOK misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual atau media dalam bentuk CD pembelajaran dan media pembelajaran lainnya. Media tersebut berfungsi memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Terkait dengan media pembelajaran yang tertera dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016, menyatakan di dalam rincian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai guru harus

menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.

Muhajir dikutip Trisnanda (2018: 9), menyebutkan bahwa senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Gerak dasar ritmik dapat dilakukan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan gerak. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya pembelajaran senam irama dimodifikasi agar menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Modifikasi tersebut bisa dengan berbagai cara, misalnya memasukan unsur permainan dalam pembelajaran, tetapi tujuan pembelajaran yang akan dilakukan tetap tercapai. Hal tersebut dapat menarik minat dan perhatian peserta didik karena ada unsur permainan.

Guru sebagai disainer atau perancang pembelajaran berkaitan dengan kompetensi pedagogiknya yang harus mampu mendesain pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran harus dimulai dengan memastikan bahwa suatu rancangan pembelajaran cocok untuk program atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Martono, S & Eddy, P (2019: 20) Peranan gurudalam pembelajaran sangatlah penting untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi

Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui perkiraan-perkiraan akan kebutuhan belajar yang dibutuhkan peserta didik dan dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk menyusun atau merancang persiapan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Salah satu hal yang menjadi tantangan adalah masalah penerapan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru saat proses pembelajaran. Persoalan ini dirasakan sulit karena apabila proses pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki, maka pembelajaran tidak akan membawa perubahan yang baik bagi peserta didik. Kenyataan saat ini bahwa hasil pelajaran masih kurang maksimal, karena strategi pembelajaran guru yang kurang, sehingga peserta didik kurang berminat dan tidak ingin mengikuti pembelajaran dengan baik, serta guru yang masih kurang memperhatikan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang dialogis.

Berdasarkan indikator non sosial, kondisi sarana dan prasarana pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden sudah mencukupi dan sudah baik. Sudah tersedia sound dan lcd untuk memutar video senam. Jadi untuk sarana dan prasarana pembelajaran senam irama tidak begitu mempengaruhi minat peserta didik.

Dilihat dari dimensi guru ketersediaannya prasarana dan sarana akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan juga akan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar

agar dapat mendorong berkembangnya motivasi mencapai hasil belajar yang baik. Suasana kelas yang tidak mendukung dapat membuat peserta didik menjadi malas untuk belajar, situasi dan kondisi di kelas meliputi dari suasana yang kurang tenang, kebersihan kelas, gangguan dari peserta didik lain dan suhu lingkungan. Tempat belajar memang sangat diperlukan demi menjaga konsentrasi peserta didik dan suhu yang terlalu panas dapat berpengaruh bagi kenyamanan peserta didik. Dalam proses pembelajaran pembuatan pola prasarana dan sarana yang dapat menunjang pembelajaran ini yaitu seperti tempat belajar yang bersih, peralatan praktik yang memadai, media pembelajaran yang lengkap dan tepat (anurrahman, 2010: 177-196).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah diupayakan dengan cermat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan yaitu: penelitian ini terbatas tidak ada verifikasi data. Penelitian ini hanya mendiskripsikan kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama Kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden hanya berdasarkan subjektivitas guru dan peserta didik. Penelitian ini belum menggali informasi dari orang tua peserta didik dan pihak eksternal lainnya, namun peneliti melengkapi jawaban sisi subjektivitas pihak sekolah, yaitu guru PJOK dengan metode observasi dan dokumentasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat peserta didik laki-laki kelas VII dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Sanden yaitu:

1. Berdasarkan faktor instrinsik pada indikator fisik diantaranya tidak ada masalah semua baik-baik saja mendukung untuk melakukan senam irama. Indikator psikologis yaitu peserta didik kurang minat mengikuti pembelajaran senam irama, karena sulit menghafal gerakan. Peserta didik lebih tertarik dengan olahraga yang bersifat permainan dan peserta didik cenderung malu saat melakukan gerakan senam irama jika sendirian.
2. Berdasarkan faktor eksternal pada indikator sosial yaitu Guru dalam mengajar pembawaannya terkesan kaku jika dilihat oleh peserta didik dan hanya monoton jadi peserta didik kurang minat mengikuti pembelajaran senam irama, serta teman yang lain suka mengejek dan menertawakan jika terjadi kesalahan. Indikator non sosial Kondisi sarana dan prasarana sudah baik dan mendukung untuk pembelajaran senam irama. Dan materi yang diberikan guru sedikit kurang menarik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan yaitu bagi guru PJOK diharapkan dalam pembelajaran senam irama harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat menghambat peserta didik dalam pembelajaran senam irama (seperti materi, metode dan sikap guru). Hal itu

dilakukan agar supaya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam irama merasa senang dan termotivasi, sehingga dapat meningkatkan peserta didik terhadap pembelajaran senam irama.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang kurangnya minat peserta didik laki-laki dalam pembelajaran senam irama kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden dengan metode lain.
2. Guru PJOK agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran senam irama dengan memberikan materi yang lebih menarik dan menggunakan media yang lebih baik agar minat peserta didik dalam pembelajaran tersebut meningkat, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.
3. Bagi guru PJOK, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran senam irama, baik gerakan, kreativitas, maupun cara menyampaikan agar proses pembelajaran terus meningkat kualitas.


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A (2013A) *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman, (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Cetakan Ke-4. Bandung: Alfabeta
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djaali. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadiwinarto. (2009). *Psikolog teori dan pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian penjasorkes*. Bandung: Alfabeta, M. (2015)
- Maidarman, M. (2020). Studi minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap senam aerobik. *Jurnal Patriot*, 2(1), 278-290.
- Martono, S & Eddy, P (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 20
- Marliana (2016). *Pesikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong. L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Mutia, L. (2013). Model pembelajaran senam irama dengan modifikasi alat gada pada siswa kelas V SD Ngijo kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Nurdyansyah & Fahyuni, E.F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Semarang: UNISSULI Press
- Nugroho, G.A. (2009). Ketertarikan orang asing tentang minat tinggal di kota Solo. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. 11.15
- Tanzeh, H.A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, konsep dan oprasioonalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Purwono, N. (2003). Psikologi pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudihardjo. (2004). *Cakrawala pengetahuan sosial untuk Kelas 4 SD dan MI, KBK*. Solo: PT. Tiga Serangkai
- .Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi A. (2015). Peningkatan pembelajaran aktivitas ritmik melalui media audio visual (*video*) bagi peserta didik kelas V islamiah Sumokaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Yogyakarta : UNY
- Wibowo, A. (2005). *Minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang mengikuti kegiatan mahasiswa softball di Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi, Sarjana Tidak ditertibkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Woerjati et al. (tt) *Buku diktat mata kuliah senam irama*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Keterangan Bimbingan TAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 23/POR/I/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

26 Januari 2021


Yth. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
Jurusan POR FIK Unjversitas Negeri Yogyakarta



Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : DEA ASTARINA
NIM : 17601241043
Judul Skripsi : KURANGNYA KETERTARIKAN PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII DI SMP N 1 SANDEN BANTUL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran. 2 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Astarinda
 NIM : 17601241043
 Program Studi : PFR
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda Tangan |
|-----|-------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | 29/01-2021 | Konfirmasi | Jul |
| 2. | 2/2 - 2021 | Bab I | Jul |
| 3. | 10/2 - 2021 | Bab II | Jul |
| 4. | 5/3 - 2021 | Bab II | Jul |
| 5. | 15/3 - 2021 | Bab III Kisi-kisi wawancara | Jul |
| 6. | 23/3 - 2021 | Instrumen | Jul |
| 7. | 26/3 - 2021 | Instrumen | Jul |
| 8. | 7/4 - 2021 | Bab IV | Jul |
| 9. | 28/4 - 2021 | Bab IV | Jul |
| 10. | 4/5 - 2021 | Bab IV & V | Jul |

Ketua Jurusan POR,




Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran. 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

15/3/2021

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 522/UN34.16/PT.01.04/2021 15 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


**Yth . Kepala SMP Negeri 1 Sanden
Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Dea Astarinda |
| NIM | : 17601241043 |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1 |
| Tujuan | : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) |
| Judul Tugas Akhir | : Kurangnya Minat Peserta Didik Laki-Laki dalam Pembelajaran Senam Irama Kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden |
| Waktu Penelitian | : 17 - 31 Maret 2021 |

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.
19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

Lampiran. 4 Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Sanden

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP 1 SANDEN
Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul – Yogyakarta 55763 Telp. 0274 6464338
email : smp1sanden@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3/042/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : SUGIRMAN, S. Pd.
NIP : 196304231984031003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : DEA ASTARINDA
NIM : 17601241043
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar sudah melaksanakan penelitian di SMP 1 Sanden pada 17 – 31 Maret 2021 dengan judul **"KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENAM IRAMA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SANDEN "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 07 April 2021
Kepala Sekolah,

SUGIRMAN, S. Pd.
NIP. 196304231984031003

Lampiran. 5 Instrumen Observasi Awal

**INSTRUMEN OBSERVASI AWAL WAWANCARA SINGKAT UNTUK
MENGETAHUI MINAT PESERTA DIDIK LAKI-LAKI DALAM
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA**

1. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran senam irama?
2. Apakah anda senang dengan olahraga senam irama?
3. Apakah anda merasa kesulitan saat melakukan senam irama?

Lampiran. 6 Kisi-Kisi Wawancara

| Aspek yang ditanyakan | Indikator yang Dicari | Pertanyaan |
|-----------------------|-----------------------|---|
| Faktor Intrinsik | a. Fisik | Apakah anda sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama? Setelah anda melaksanakan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang anda rasakan? Apakah anda ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama ? apa dan jelaskan! |
| | Psikologis | Apakah anda tidak minat dengan pembelajaran senam irama? Mengapa demikian? Apakah anda merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama? jika iya/tidak jelaskan mengapa! Bagaimana pendapat anda dengan materi yang diberikan oleh guru, menarik atau tidak? Jelaskan mengapa! Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran senam irama? Jelaskan! |
| Faktor Intrinsik | a. Sosial | Apakah guru mempengaruhi minat anda terhadap pembelajaran senam irama? jelaskan mengapa! Apakah dengan metode guru mengajar membuat anda kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran senam irama? Mengapa demikian? Apakah guru memberikan motivasi serta dorongan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung ? |
| | b. Non Sosial | Bagaimana kondisi sarana dan |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>prasarana pembelajaran senam irama di sekolah saudara ?</p> <p>Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama ?</p> |
|--|--|--|

Lampiran. 7 Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik dan Guru PJOK

TANGGAL : 29 Maret 2021

PUKUL : 08.27

TEMPAT : Rumah

NAMA : Hafid Hidayat

Saya : sebelumnya perkenalan dulu ya dek sebutkan nama dan kelas!

Hafid : nama saya Hafid Hidayat, kelas VII A

Saya : kita mulai ya dek. Apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Hafid : sudah.

Saya : setelah kamu melakukan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Hafid : senang karena bisa lebih tau bagaimana senam irama itu.

Saya : tidak ada masalah dengan fisik kan dek saat melakukan senam irama?

Hafid : tidak kok mbak.

Saya : lanjut ya dek, apakah kamu merasa kurang berminat dengan pembelajaran senam irama?

Hafid : sebenarnya saya senang dengan senam irama karena banyak gerakan dan bisa diiringi musik. Tapi saya kurang minat saja mengikuti senam irama.

Saya : apakah kamu merasa kesulitan saat melakukan gerakan senam irama?

Hafid : iya karena senam irama tidak mudah, harus betul-betul menyamakan gerakan yang diiringi musik.

Saya : bagaimana pendapat kamu dengan materi yang diberikan guru, menarik atau tidak? Jelaskan!

Hafid : materi yang diberikan guru baik mbak, tapi kurang asyik karena senam yang dicontohkan hanya diiringi musik biasa.

Saya : bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran senam irama? Jelaskan!

Hafid : saat mengikuti pembelajaran senam irama saya belum paham dan masih bingung.

Saya : tetapi materi yang diberikan guru menarik kan dek ?

Hafid : iya mbak menarik kok.

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama?

Hafid : tidak sih mbak, tetapi saya aja yang tidak minat dengan senam irama.

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang berminat mengikuti pembelajaran senam irama jelaskan!

Hafid : nggak, saya tetap berminat kok.

Saya : Apakah guru selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran senam irama ?

Hafid : iya mbak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran senam di sekolah dek?

Hafid : baik semua mbak

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Hafid : iya mbak mendukung

Saya : baik dek sudah selesai, terimakasih ya dek sudah mau membantu saya.

Hafid : iya Mbak sama-sama

Saya ; sehat dan sukses selalu dek

Hafid : ya mbak, mbak juga sehat dan sukses ya mbak.

TANGGAL : 23 Maret 2021

PUKUL : 09.17

TEMPAT : Rumah

NAMA : Muhammad Iqbal Ramadhani

Saya : sebelumnya perkenlana dulu ya dek!

Iqbal: nama saya Muhammad Iqbal Ramadhani kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : sudah mbak kemarin semester 1

Saya : sudah berapa kali dek

Iqbal : 2 kali mbak

Saya : setelah kamu melaksanakan pebelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Iqbal : senang mbak

Saya : kamu selalu sungguh-sungguh melakukan senam irama dek?

Iqbal : sungguh-sungguh mbak.

Saya apakah kamu ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama dek?

Iqbal : tidak kok mbak

Saya ; apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : minat mbak

Saya : alasannya apa dek kok kamu minat dengan senam irama?

Iqbal : karena pembelajarannya menyenangkan tapi susah juga mbak untuk menghafal gerakan

Saya : apakah kamu merasa kesulitan saat melakukan gerakan senam irama?

Iqbal : tidak mbak,tapi kalau senamnya itu gerakannya mudah dan tidak ribet

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang pernah diberikan oleh guru menarik atau tidak? Jelaskan!

Iqbal : menarik karena mudah dipahami dan menarik lagi kalau lagunya yang baru tren mbak untuk senam irama

Saya : bagai mana perasaanmu saat melakukan senam irama?

Iqbal : senang

Saya : Apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama ?

Iqbal : iya mbak, karena gurunya itu kurang ramah jadi kelihatan tidak menyenangkan.

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : iya mbak, kan jadi males kalau kaya gitu

Saya : Apakah guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik?

Iqbal : iya mbak.

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah dek untuk pembelajaran senam irama?

Iqbal : sudah bagus dan lebih bagus dari tahun sebelumnya.

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Iqbal : mendukung mbak.

Saya : baik dek wawancara sudah sselesai dek. Terimakasih banyak ya dek sudah bersedia saya wawancarai

Iqbal ; sama-sama mbak

TANGGAL : 25 Maret 2021

PUKUL : 09.40

TEMPAT : Rumah

NAMA : Muhammad Fardholi

Saya : selamat pagi dek

Fardholi : pagi mbak

Saya : kita mulai sekarang ya dek untuk wawancaranya.

Fardholi : iya mbak.

Saya : sebelumnya perkenalan dulu dek ebutkan nama dan kelas!

Fardholi : nama saya Muhammad Fardholi kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Fardholi : sudah mbak.

Saya : setelah kamu melaksanakan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Fardholi : senang, karena mendapat ilmu.

Saya : apakah kamu ada masalah fisik saat melakukan gerakan senam irama dek?

Fardholi : tidak mbak, karena gerakannya mudah diikuti.

Saya : apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama?

Fardholi : iya mbak, karena saya senang dengan olahraga bola besar.

Saya : oh iya dek, apakah kamu juga merasa kesulitan saat melakukan senam irama dek?

Fardholi : iya, karena tidak sering melakukan senam irama.

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang diberikan guru, menarik atau tidak?

Fardholi : menarik mbak, karena sudah diberi contoh video dan disuruh praktik.

Saya : bagaimana perasaan kamu dek saat mengikuti pembelajaran senam irama?

Fardholi : iya saya senang mbak, soalnya daripada disuruh membaca didalam kelas. Tetapi saya juga malu mbak kalau tidak hafal gerakan dan kalau maju sendiri.

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu dek untuk mengikuti pembelajaran senam irama?

Fardholi : iya mbak, kalau guru asyik bakal senang mbak ikut pembelajaran

Saya : apakah guru selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Fardholi : iya mbak, biar kita selalu memperhatikan

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana senam irama di sekolah dek?

Fardholi : baik mbak

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Fardholi : iya mbak, halamannya juga luas

Saya : baik dek wawancaranya sudah selesai dek. Terimakasih ya dek sudah membantu saya.

Fardholi : sama-sama mbak

Saya : sehat dan sukses selalu ya dek>

Fardholi : amiin, makasih ya mbak.

TANGGAL : 25 Maret 2021

PUKUL : 10.00

TEMPAT : Rumah

NAMA : Muhammad Isnainu Ramadhan

Saya : sebelumnya perkenalkan diri dulu ya dek, sebutkan nama dan kelas!

Isnainu : Muhammad Isnainu Ramadhan kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek ?

Isnainu : sudah kak

Saya : setelah kamu melakukan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Isnainu : senang kak

Saya : apakah kamu ada masalah fisik dek saat melakukan senam irama?

Isnainu : tidak kok kak

Saya : apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama?

Isnainu : iya kak,

Saya : kenapa dek?

Isnainu : karena sulit kak

Saya : sulitnya dimana dek?

Isnainu : langkah-langkahnya kak

Saya : menurut kamu bagaimana materi yang diberikan oleh guru guru, menarik atau tidak dek?

Isnainu : menarik kak, mudah dipahami

Saya : bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Isnainu : ya senang, ya khawatir juga kak, soalnya sulit gerakannya.

Saya : apakah guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik saat pembelajaran senam irama?

Isnainu : iya kak

Saya : bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran senam irama di sekolah dek?

Isnainu : perasaan saya senang

Saya : hhe bukan itu dek maksudnya

Isnainu : hhe baik kok kak

Saya : bagaiman kondisi sekolah apakah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Isnainu : sangat mendukung

Saya : baik dek wawancara sudah selesai. Terimakasih ya dek sudah bersedia saya wawancarai

Isnainu : iya kak sama-sama

TANGGAL : 25 Maret 2021

PUKUL : 09.43

TEMPAT : Rumah

NAMA : Dhiswah Tri Atmaja

Saya : sebelumnya perkenalan dulu ya dek ssebutkan nama dan kelas!

Dhiwah : sekaran?

Saya : iya dek, kita maulai ya.

Dhiswah : yap, nama saya Dhiwah Tri Atmaja kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Dhiswah : belum, ehh sudah-sudah kak

Saya : setelah melaksanakan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Dhiswah : biasa aja kak, nggak masuk semua males

Saya : untuk melakukan praktik senam irama, tidak ada masalah fisik kan dek?

Dhiswah : enggak ada kak

Saya : apakah kamu tidak minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Dhiswah : minat kok, soalnya kalau senam itu tidak harus mikir Cuma praktik.

Saya : apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama dek?

Dhiswah : enggak, mudah-mudah kak

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang diberikan guru, menarik atau tidak?

Dhiwah : tidak, karena saya tidak paham.

Saya : bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran senam irama?

Dhiswah : kadang males kak kalau disuruh praktiknya sendiri.

saya : enakan kelompok ya dek?

Dhiwah : iya mbak bener

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu saat pembelajaran senam irama dek?

Dhiswah : iya karena gurunya suka marah-marahh

Saya : hhe iya dek. Apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang berminat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Dhiswah : ya minat sih mbak, mending gerakanya praktik senamnya sudah diberikan guru dan kita tinggal hafalin nggak usah buat sendiri dan menggunakan lagu-lagu yang baru hits.

Saya :apakah guru selalu memberikan dorongan serta motivasi dek?

Dhiswah : iya kak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasaranan pemebelajaran senam irama dek?

Dhiswah : baik kak

Saya : dan bagaimana kondisi lingkungan sekolah apakah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Dhiswah : iya kak sangat mendukung

Saya : wawancara sudah selesai dek , terimakasih banyak sudah bersedia membeantu saya.

Dhiswah : iya kak sama-sama

TANGGAL : 25 Maret 2021
PUKUL : 10.15
TEMPAT : Rumah
NAMA : Rifai Nur Hidayat

Saya : sebelumnya perken delu ya dek, sbeutkan nama dan kelas!

Rifai : Rifai Nur Hidayat kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek ?

Rifai : sudah kak

Saya : setelah kamu melakukan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Rifai : biasa saja kak

Saya : apakah kamu ada masalah fisik dek saat melakukan senam irama?

Rifai : tidak kok kak

Saya : apakah kamu kurang minat dengan pemebelajaran senam irama?

Rifai : iya kak saya kurang minat

Saya : kenapa dek?

Rifai : karena sulit kak

Saya : sulitnya dimana dek?

Rifai : gerakannya kak

Saya : menurutkamu bagaimana materi yang diberikan oleh guru guru, menarik atau tidak dek?

Rifai : kurang menarik kak

Saya : kok kurang menarik kenapa dek ?

Rifai : itu lho kak lagunya yang buat kurang menarik, harusnya lagunya itu yang baru-baru tren.

Saya : oh iya dek.

Saya : bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

rifai : ya seneng, ya khawatir juga kak, soalnya sulit gerakannya.

Saya :apakah guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik saat pembelajaran senam irama?

Rifai : iya kak

Saya : bagai mana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran senam irama di sekolah dek?

Rifai : perasaan saya senang

Saya : hhe bukan itu dek maksudnya

Rifai : hhe baik kok kak

Saya : bagaimanan kondisi sekolah apakah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Rifai : sangat mendukung

Saya : baik dek wawancara sudah selesai. Terimakasih ya dek sudah bersedia saya wawancarai

Rifai : iya kak sama-sama

Saya sehat dan sukses selalu dek

Rifai : maaf ya kak saya tadi bingung

Saya : tidak papa dek

TANGGAL : 25 Maret 2021
PUKUL : 10.25
TEMPAT : Rumah
NAMA : Afgan Syakuro

Saya : sebelumnya perkenlana dulu ya dek!

Afgan: nama saya Afgan Syakuro kelas VII A

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : sudah mbak kemarin semester 1

Saya : sudah berapa kali dek

Iqbal : 1 kali mbak

Saya : setelah kamu melaksanakan pebelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Iqbal : biasa aja mbak

Saya : kamu selalu sungguh-sungguh melakukan senam irama dek?

Iqbal : sungguh-sungguh kok mbak.

Saya : apakah kamu ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama dek?

Iqbal : tidak kok mbak

Saya ; apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : minat sedikit mbak

Saya : alasannya apa dek kok kamu minat sedikit dengan senam irama hhe?

Iqbal : karena seneng mbak joget-joget sembarangan, tapi susah juga mbak untuk menghafal gerakan

Saya : apakah kamu merasa kesulitan saat melakukan gerakan senam irama?

Iqbal : tidak mbak,tapi kalau senamnya itu gerakannya mudah dan tidak ribet

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang pernah diberikan oleh guru menarik atau tidak? Jelaskan!

Iqbal : kurang menarik mbak, karena tidak menggunakan lagu yang baru tren mbak untuk senam irama dan itu mbak senamnya tidak kelopokan jadi sendiri-sendiri

Saya : bagaimana perasaanmu saat melakukan senam irama?

Iqbal : tetep senang mbak

Saya : Apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama ?

Iqbal : iya mbak, karena kalau gurunya tidak ramah suka males

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Iqbal : tidak mbak, kurang minatnya kalau gurunya galak mbak, tapi guru galak mesti gara-gara kita juga sih mbak

Saya : Apakah guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik?

Iqbal : iya mbak.

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah dek untuk pembelajaran senam irama?

Iqbal : sudah bagus dan lebih bagus dari tahun sebelumnya.

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama?

Iqbal : mendukung mbak.

Saya : baik dek wawancara sudah selesai dek. Terimakasih banyak ya dek sudah bersedia saya wawancarai

Iqbal ; sama-sama mbak

TANGGAL : 26 Maret 2021
PUKUL : 08.00
TEMPAT : Rumah
NAMA : Dzulfikar Lintang Setyaji

Saya : kita mulai ya dek, sekarang perkenalan dulu dek sebutkan nama dan kelas!

Dzulfikar : nama saya Dzulfikar Lintang Setyaji dari kelas VII B

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Dzulfikar : saya sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama mbak.

Saya : setelah kamu melaksanakan pembelajaran senam irama perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Dzulfikar : saya merasa senang mempelajari senam irama

Saya : apakah kamu juga melaksanakan praktik senam irama dengan baik?

Dzulfikar : saya melaksanakan senam irama dengan cukup baik

Saya : tidak ada masalah dengan fisik kan dek saat melakukan senam irama?

Dzulfikar : tidak ada mbak

Saya : apakah kamu merasa kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Dzulfikar : iya mbak saya kurang minat

Saya : kenapa dek?

Dzulfikar : saya memang tidak terlalu suka dengan aktivitas yang mengeluarkan banyak tenaga.

Saya : apakah kamu merasa kesulitan saat melakukan senam irama?

Dzulfikar : saya sulit untuk menghafal gerakan dari senam irama mbak

Saya : bagaimana pendapat kamu dengan materi yang diberikan oleh guru, menarik atau tidak?

Dzulfikar : lumayan menarik mbak.

Saya : kok lumayan menarik kenapa dek?

Dzulfikar : karena ditampilkan video mbak trus disuruh melihat

Saya : bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Dzulfikar : perasaan saya lumayan senang

Saya : alasnya apa dek?

Dzulfikar : karena walaupun saya tidak terlalu menyukai materi tersebut, senam irama adalah bagian dari cara menjaga kesehatan.

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama? Jelaskan mengapa dek!

Dzulfikar : tidak, menurut saya semua guru sama aja

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran senam irama ?

Dzulfikar : iya mbak, kalau gurunya seru pasti pembelajaran juga jadi menyenangkan

Saya : apakah guru selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran senam irama?

Dzulfikar : iy mbak

Saya : bagaimanana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran senam irama?

Dzulfikar : sarana dan prasarana bagus mbak untuk sound dan lcd saat menampilkan contoh video, sekolah memiliki halaman yang luas

Saya : terimakasih banyak dek sudah mau membantu wawancara sudah selesai

Dzulfikar : baik mbak sama-sama

TANGGAL : 25 Maret 2021
PUKUL : 13.00
TEMPAT : Rumah
NAMA : Rasya Nailul Uzman

Saya : kita mulai ya dek, sebelumnya perkenalan dulu sebutkan nama dan kelas!

Rasya : nama saya Rasya Nailul Uzman kelas VII B

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Rasya : belum mbak

Saya : masak belum dek

Rasya : eh udah ndek mbak

Saya : setelah kamu melakukan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Rasya : tubuh menjadi lebih enak mbak.

Saya : hhe perasaan dek

Rasya : biasa aja mbak

Saya : apaah ada masalah fisik saat melakukan senam irama dek?

Rasya : tidak mbak

Saya : apakah kamu merasa kurang senang melakukan senam irama dek?

Rasya : iya mbak

Saya : kenapa dek?

Rasya : tidak terlalu suka dengan senam irama

Saya : soalnya kenapa dek?

Rasya : tidak tau mbak, senang olahraga yang lain aja mbak

Saya : apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama dek?

Rasya : agak kesulitan mbak dengan menghafal gerakannya

Saya : bagaimana pendapat kamu dek tentang materi yang diberikan guru, menarik atau tidak?

Rasya : menarik kok mbak soalnya sudah diberikan contoh video

Saya : bagaimana perasaan kamu saat melakukan pembelajaran senam irama?

Rasya : biasa aja mbak soalnya saya tidak terlalu suka senam irama.

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama?

Rasya : tidak mbak,

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek?

Rasya : tidak, memang menurut saya senam irama kurang menarik

Saya : apakah guru selalu memberikan dorongan dan motivasi?

Rasya : kadang mbak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran senam irama dek?

Rasya : baik mbak mendukung

Saya bagaimana dengan lingkungan sekolah mendukung tidak untuk pembelajaran senam irama/

Rasya : mendukung mbak

Saya : baik dek wawancara sudah selesai. Terimakasih banyak sudah bersedia diwawancarai

Rasya : nggeh mbak sama-sama

TANGGAL : 26 Maret 2021
PUKUL : 10.00
TEMPAT : Rumah
NAMA : Muhammad Raihan Purwaka Putra

Saya ; kita mulai ya dek.

Raihan : iya mbak

Saya : perkenalan dulu ya dek, sebutkan nama dan kelas!

Raihan : nama saya Muhammad Raihan Purwaka Putra kelas VII B

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Raihan : belum

Saya : masak belum dek

Raihan : oh sudah mbak kemarin semester 1

Saya : setelah kamu melaksanakan senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Raihan : saya belum pernah melakukan mbak

Saya : kenapa dek kok belum pernah melakukan

Raihan : ngga bisa mbak

Saya : apakah kamu kurang minat dengan senam irama?

Raihan : iya mbak, karena saya suka main game online mbak.

Saya : apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama dek?

Raihan : tidak kesulitan mbak, tapi tidak tertarik

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang pernah diberikan oleh guru , menarik atau tidak?

Raihan : menarik sih tapi saya kurang begitu suka dengan itu

Saya : kenapa dek?

Raihan : karena saya lebih hobi bermain bola

Saya : bagaimana perasaan kamu dek saat mengikuti pembelajaran senam irama?

Raihan : biasa aja mbak

Saya : apakah guru memengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama dek?

Raihan : iya, kalau gurunya asyik

Saya : lha kenyataannya gimana dek gurunya?

Raihan : yaa kurang asik mbak

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang berminat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Raihan : iya mbak, kalau senam kurang tertarik dengan pelajarannya

Saya : apakah guru selalu memberikan dorongan dan motivasi saat pembelajaran dek?

Raihan : iya mbak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana senam irama disekolah dek?

Raihan : baik mbak

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama dek?

Raihan : mendukung kok mbak

Saya : terimakasih ya dek, wawancaranya sudah selesai

Raihan : sama-sama mbak

TANGGAL : 25 Maret 2021
PUKUL : 14.00
TEMPAT : Rumah
NAMA : Muhammad Pandu Al Hakim

Saya : Sebelumnya perkenalan dulu ya dek, sebutkan nama dan kelas
Pandul : Nama saya Muhammad Pandu Al-Hakim, kelas 7B
Saya : Apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama?
Pandul : Lupa mbak
Saya : Masa lupa sih dek?
Pandul : Udah mbak, kemarin semester 1
Saya : Setelah mengikuti pembelajaran senam irama perasaan apa yang kamu rasakan?
Pandul : Menjadi lebih jelas
Saya : Apakah kamu ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama?
Pandul : lelah
Saya : Apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama dek? Jelaskan!
Pandul : kurang minat karena saya tidak menyukai senam irama
Saya : kenapa dek?
Pandul : karena ya tidak suka aja
Saya : Apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama dek?
Pandul : iya, karena saya kurang paham
Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang pernah diberikan oleh guru, menarik atau tidak? Jelaskan!
Pandul : Menarik, karena baik untuk kesehatan juga
Saya : bagaimana perasaan kamu dek saat mengikuti senam irama?
Pandul : Senang, karena untuk kesehatan juga
Saya : Apakah guru mempengaruhi minat kamu untuk melakukan pembelajaran senam irama?
Pandul : tidak
Saya : guru saat mengajar menarik kan dek?
Pandul : menarik kok mbak
Saya : apakah cara guru mengajar membuat kamu kurang tertarik mengikuti pembelajaran senam irama?
Pandul : tidak, karena guru saat mengajar terlalu keras
Saya : apakah guru selalu memberikan motivasi dan dorongan saat pembelajaran senam irama?
Pandul : tidak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana senam irama di sekolah?

Pandu : mendukung

Saya : bagaimana kondisi lingkungan sekolah? Mendukung atau tidak untuk melakukan pembelajaran senam irama?

Pandu : mendukung

Saya : wawancara sudah selesai ya dek, terimakasih banyak sudah bersedia saya wawancarai

Pandu : sama-sama mbak

TANGGAL : 27 Maret 2021

PUKUL : 07.30

TEMPAT : Rumah

NAMA : Muhammad Abdul Kholiq

Saya : sebelumnya kerkenalan dulu ya dek, sebutkan nama dan kelas!

Kholiq : nama saya Muhammad Abdul Kholiq, kelas VII B

Saya : apakah dek Kholiq pernah mengikuti pembelajaran senam irama?

Kholiq : pernah mbak

Saya : setelah kamu melaksanakan pembelajaran senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan?

Kholiq : biasa aja mbak

Saya : apakah kamu ada masalah fisik saat melakukan senam irama dek?

Kholiq : tidak kok mbak

Saya : apakah kamu kurng minat dengan senam irama?

Kholiq : iya mbak, karena saya suka mainan game mbak.

Saya : apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama dek?

Kholiq : tidak kesulitan mbak, tapi memang tidak tertarik

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang pernah diberikan oleh guru , menarik atau tidak?

Kholiq : menarik sih tapi saya kurang begitu suka dengan itu

Saya : kenapa dek?

Kholiq : karena saya kalau olahraga senang bermain bola mbak

Saya : bagaimana perasaan kamu dek saat mengikuti pembelajaran senam irama?

Kholiq : biasa aja mbak

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama dek?

Kholiq : iya, kalau gurunya asyik ya enak mbak

Saya : lha kenyataannya gimana dek gurunya?

Kholiq : yaa kurang asik mbak

Saya : apakah dengan cara guru mengajar membuat kamu kurang berminat mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Kholiq : enggak sih mbak, saya aja yang memang kurang minat dengan senam

Saya : apakah guru selalu memberikan dorongan dan motivasi saat pembelajaran dek?

Kholiq : iya mbak

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana senam irama disekolah dek?

Kholiq : baik mbak

Saya : apakah lingkungan sekolah mendukung untuk pembelajaran senam irama dek?

Kholiq : mendukung kok mbak

Saya : terimakasih ya dek, wawancaranya sudah selesai

Kholiq : sama-sama mbak

TANGGAL : 27 Maret 2021
PUKUL : 08.30
TEMPAT : Rumah
NAMA : Yusron Wulan Jusnianto

Saya : sebelumnya perkenalan dulu ya dek, sebutkan nama dan kelas!

Yusron : nama saya Yusron Wulan Juniarto, kelas VII B

Saya : apakah kamu sudah pernah mengikuti pembelajaran senam irama dek?

Yusron : sudah mbak, tapi belum mendalami

Saya : setelah kamu melaksanakan senam irama, perasaan apa yang kamu rasakan dek?

Yusron : biasa aja

Saya : apakah ada masalah dengan fisik saat melakukan senam irama dek?

Yusron : oh tidak mbak

Saya : apakah kamu kurang minat dengan pembelajaran senam irama ?

Yusron : kurang minat

Saya : kenapa dek kok kurang minat?

Yusron : kurang menarik

Saya : apakah kamu merasa kesulitan melakukan gerakan senam irama ?

Yusron : sulit menghafalkan gerakan

Saya : bagaimana pendapat kamu dek dengan materi yang diberikan oleh guru menarik atau tidak?

Yusron : kurang menarik, karena dasarnya saya kurang senang dengan senang dengan materi senam irama

Saya : bagaimana perasaan kamu saat melakukan pembelajaran senam irama?

Yusron : sedikit membosankan

Saya : kenapa kok membosankan dek?

Yusron : karena saya kurang tertarik dengan senam irama mbak

Saya : apakah guru mempengaruhi minat kamu terhadap pembelajaran senam irama?

Yusron : sangat mempengaruhi, sok asik solanya mbak

Saya : apakah dengan cara guru mengajr membuat kamu kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran senam irama?

Yusron : mempengaruhi, kurang jelas soalnya mbak

Saya : apakah guru memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran senam irama ?

Yusron : belum pernah dengar mbak

Saya : bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran senam irama dek?

Yusron : sangat mendukung

Saya : bagaimana dengan lingkungan sekolah mendukung tidak dek untuk pembelajaran senam irama?

Yusron : mendukung banget mbak

Saya : terimakasih banyak ya dek sudah memebantu saya, wawancara sudah selesai

Yusron : sama-sama mbak

TANGGAL : 28 Maret 2021
PUKUL : 09.30
TEMPAT : Rumah
NAMA : Dewi Susilorini S.Pd

Saya : selamat pagi bu Dewi

Bu Dewi : selamat pagi nduk

Saya : maaf mengganggu waktunya sebentar nggeh bu, saya minta bantuan bu dewi untuk saya wawancarai berkaitan dengan tugas akhir saya bu.

Bu Dewi : siap nduk, mau kapan?

Saya : sak niki mawon bu kalau bisa

Bu Dewi : ok siap nduk

Saya : langsung kita mulai saya ya bu

Bu Dewi : bismillah, siaap

Saya : ini nanti tentang pembelajaran senam irama nggeh bu

Bu Dewi : yukk

Saya : dalam pembelajaran senam irama metode pembelajaran sepeti apa yang bu Dewi gunakan?

Bu Dewi : sebelum praktik, saya sampaikan materinya dulu. Senam irama itu apa dan bagaimana. Saya berikan contoh video.

Saya : biasanya peserta didik disuruh menghafal gerakan yang dicontohkan apa membuat gerakan sendiri bu?

Bu Dewi : ada 2 pilihan, yang pertama menghafal gerakan yang dicontohkan, kedua membuat gerakan sendiri.

Saya : apa metode pembelajaran tersebut efektif diterapkan saat pembelajaran senam irama bu?

Bu Dewi : sangat efektif. Karena anak cepat sekali untuk menghafalkan gerakan.

Saya : apakah Bu Dewi menggunakan media sebagai alat bantu saat pembelajaran senam irama?

Bu Dewi : iya, saya menggunakan speaker aktif dan video untuk membantu pembelajaran

Saya : bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran senam irama?

Bu Dewi : kondisinya tercukupi dan baik karena ada beberapa siswa yang membawa alatnya sendiri dari rumah.

Saya : bagaimana keadaan peserta didik laki-laki saat pembelajaran senam irama bu?

Bu Dewi : siswa laki-laki cenderung malu, tetapi karena dituntut nilai yang baik, banyak yang semangat.

Saya : peserta didik laki-laki tidak menunjukkan sikap kurang minat dengan senam irama kan bu?

Bu Dewi : ada juga sebagian yang memang mereka tidak minat dengan senam irama.

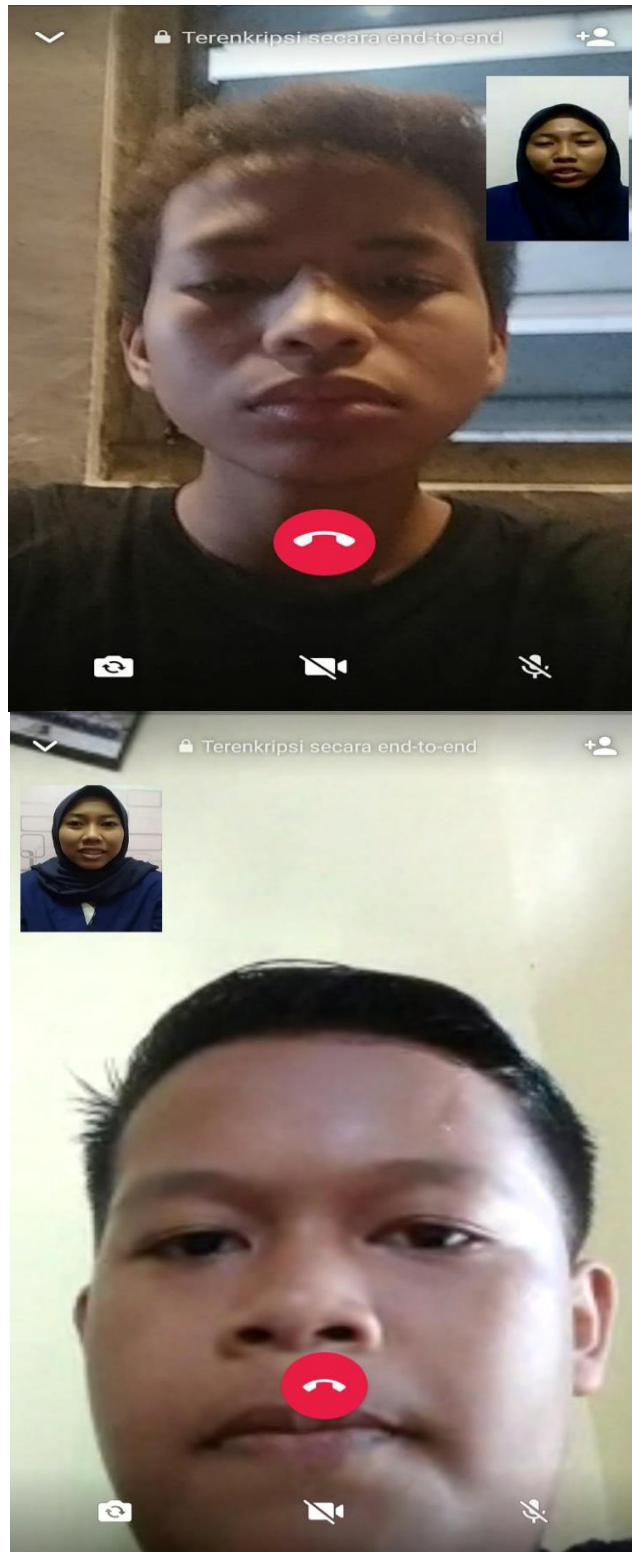
Saya : bagaimana jika diberi motivasi bu?

Bu Dewi : sama aja nduk, kalau yang itu. Paling mereka mengikuti tetapi tidak dengan maksima hanya sesuka hati.

Saya : menurut Bu Dewi peserta didik laki-laki merasa kesulitan tidak saat melakukan senam irama?

Bu Dewi : menurut Ibu, mereka kesulitan saat menghafal gerakan nduk, tetapi ibu sudah memberikan jangka waktu untuk menghafal dirumah, padahal gerakan yang diberikan mudah dan hanya dibatasi berapa macam gerakan gitu nduk.

Lampiran. 8 Dokumentasi



Dokumen wawancara dengan peserta didik laki-laki

